



UIN SUSKA RIAU

PENERAPAN ALGORITMA FP-GROWTH UNTUK PENENTUAN POLA PADA DATA TRANSAKSI TERBAIK BERDASARKAN TEKNIK CLUSTERING

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:



ULYA KHAIRUNNISA

11653201346



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020



UNSUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN ALGORITMA FP-GROWTH UNTUK PENENTUAN POLA PADA DATA TRANSAKSI TERBAIK BERDASARKAN TEKNIK CLUSTERING

TUGAS AKHIR

Oleh:

ULYA KHAIRUNNISA

11653201346

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 21 Juli 2020

Ketua Program Studi

Idris Maita, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197905132007102005

Pembimbing

Mustakim, ST., M.Kom.
NIK. 130511023



UN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN ALGORITMA FP-GROWTH UNTUK PENENTUAN POLA PADA DATA TRANSAKSI TERBAIK BERDASARKAN TEKNIK CLUSTERING

TUGAS AKHIR

Oleh:

ULYA KHAIRUNNISA

11653201346

Telah dipertahankan di depan sidang dewan pengaji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 30 Juni 2020

Pekanbaru, 30 Juni 2020

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Idria Maita, S.Kom., M.Sc.

NIP. 197905132007102005



Dekan

Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag.

NIP. 196606041992031004

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

Sekretaris : Mustakim, ST., M.Kom.

Anggota 1 : Siti Monalisa, ST., M.Kom.

Anggota 2 : M. Afdal, ST., M.Kom.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 30 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

ULYA KHAIRUNNISA

NIM. 11653201346



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMPAHAN



Alhamdulillahi Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, ilmu pengetahuan, kesehatan dan kesempatan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan kepada orang yang paling berharga dalam hidup saya, yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan, yaitu ibu dan ayah. Saya akan selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik atas setiap kepercayaan yang ibu dan ayah berikan.

InshaAllah saya akan tumbuh untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini menjadi salah satu persembahan kecil dari saya untuk ibu dan ayah.

Tidak lupa pula saya persembahkan untuk adik saya satu-satunya yang selalu mendukung dan menyemangati atas semua hal yang saya pilih dan lakukan dalam hidup ini. Terima kasih atas semua cinta yang telah ibu, ayah dan adik berikan kepada saya. Terima kasih telah menjadi keluarga yang sempurna untuk saya.

Semoga Allah SWT selalu menjaga mereka dimanapun berada, memberikan berkah-Nya untuk setiap langkah dan umurnya. Selalu menjadikan mereka hamba yang taat dalam keadaan sesulit apapun. Aamiin ya Rabbal Aalamiin.

ULYA KHAIRUNNISA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sekaligus penulisan tugas akhir ini dengan judul "**Penerapan Algoritma FP-Growth Untuk Penentuan Pola Pada Data Transaksi Terbaik Berdasarkan Teknik Clustering**" yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Selama menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom., selaku Sekretaris Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Tengku Khairil Ahsyar, S.Kom., M.Kom., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan motivasi dan semangat sedari awal masuk di Universitas ini.
6. Bapak Mustakim, ST., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah berkenan membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Siti Monalisa, ST., M.Kom., selaku Dosen Pengaji I (satu) yang telah memberi arahan dan kontribusi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Bapak M.Afdal, ST.,M.Kom., Dosen pengaji II (dua) yang telah memberi arahan dan kontribusi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Segenap Pimpinan dan Pegawai 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian Tugas Akhir ini.
11. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ulul Azmi dan Ibunda Mimie Sumanti serta adik tersayang Aisha Salsabilla yang telah menjadi alasan atau motivasi utama penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas semua dukungan dan do'a nya selama ini.
12. Teman-teman comel dan eva kost yang telah banyak menghabiskan waktu bersama penulis, yang selalu sedia mendukung, menolong, menyemangati dan menghibur penulis dalam melewati masa perkuliahan ini (Astia Weni Syaputri, Dhiyatul Amsiyah, Elsa Anwar, Elvia Andri, Hafizoh Suha, ka Elfita Herawati, ka Ummy Fadillah, Livia Ramadhani, Nurul Adita Putri, Putri Anglenia, Rusfita, Riska Febriyanti, Tri Juninda).
13. Teman beda kelas namun seperjuangan dari masa Kerja Praktek sampai dengan Tugas Akhir ini yang saling menyemangati, optimis, dan pantang menyerah yaitu Insanul Kamila dan Siti Syahidatul Helma.
14. Teman-teman SIF D 2016 yang sama-sama berjuang untuk wisuda, tetap semangat, berusaha semaksimal mungkin dan jangan lupa diawal perjuangan, pertenggan hingga akhir perjuangan selalu diiringi dengan do'a.
15. Keluarga hebat dan membanggakan, keluarga besar *Puzzle Research Data Technology* (PREDATECH), yang terdiri dari dosen pembimbing terhebat (Pak Mustakim, Pak Inggih, Pak Afdal, Buk Rice, Buk Dian dan dosen lainnya) dan seluruh alumni serta anggota aktif PREDATECH yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga tetap menghasilkan karya dan prestasi yang berkredibilitas juga berkualitas tinggi, selalu kompak, saling merangkul, dan selalu menjadi inspirasi.
16. Serta kakak-kakak, abang-abang, adik-adik tingkat dan teman-teman seangkatan yang telah terlibat dalam perjuangan penyelesaian pendidikan Strata 1 (S1) ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas bantuan, ilmu, dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Seluruh pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang sudah banyak membantu dalam penggerjaan dan penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga seluruh bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama ini dapat menjadi amal kebaikan serta mendapatkan selayak-layaknya balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki, namun penulis berusaha untuk mencapai hasil semaksimal yang penulis bisa. Tak lupa penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar penulis dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi. Serta, penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 21 Juli 2020

Penulis,

ULYA KHAIRUNNISA

NIM. 11653201346

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

PENERAPAN ALGORITMA FP-GROWTH UNTUK PENENTUAN POLA PADA DATA TRANSAKSI TERBAIK BERDASARKAN TEKNIK CLUSTERING

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ULYA KHAIRUNNISA
NIM: 11653201346

Tanggal Sidang: 30 Juni 2020

Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai merupakan salah satu minimarket berlandaskan koperasi syariah. 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai dalam melakukan penentuan promosi produk ditentukan berdasarkan produk yang memiliki jumlah stok banyak, produk yang paling laku, dan berdasarkan produk yang sudah mendekati tanggal kadaluwarsa. Hal tersebut berpengaruh dalam efektivitas pemasaran, sering kali produk yang di promosikan tidak sesuai dengan kebutuhan pelanggan, begitu juga terkait kualitas produk yang dipromosikan. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan teknik *data mining*. Teknik data mining yang diterapkan yaitu algoritma K-Means, K-Medoids, FCM dan FP-Growth untuk menganalisis dan mengolah data transaksi penjualan hingga memperoleh informasi yang bermanfaat serta menganalisa pola hubungan data supaya dapat memberikan rekomendasi teknik baru kepada pihak 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai dalam penentuan promosi produk. Dengan percobaan 2 *cluster* sampai dengan 7 *cluster* dihasilkan *cluster* terbaik yaitu pada 6 *cluster* algoritma K-Medoids dengan nilai validitas tertinggi yakni sebesar 0.8402 berdasarkan nilai *Silhouette Index* (SI). Hasil *association rules* dengan nilai *minsup* 5% dan *minconf* 75% diperoleh sebanyak 12 *rules* berdasarkan *cluster* terbaik. Sementara pada percobaan tanpa proses *clustering*, tidak ditemukannya *rules* sama sekali.

Kata Kunci: 212 Mart, Data Mining, Clustering, Association Rules



UIN SUSKA RIAU

IMPLEMENTATION OF FP-GROWTH ALGORITHM FOR DETERMINING PATTERNS ON THE BEST TRANSACTION DATA BASED ON CLUSTERING TECHNIQUES

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ULYA KHAIRUNNISA
NIM: 11653201346

Date of Final Exam: June 30th 2020
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

212 Mart Jalan Merdeka Dumai is one of the minimarkets based on sharia cooperatives. 212 Mart Jalan Merdeka Dumai in determining the promotion of products is determined based on products that have a large amount of stock, the best-selling products, and based on products that have been approved an expiration date. This relates to marketing, often the products offered are not in accordance with customer needs, as well as the quality of the products being promoted. One solution to this problem is data mining techniques. This study uses the K-Means, K-Medoids, FCM and FP-Growth algorithms in analyzing and processing sales transaction data to get useful information and analyzing data relationship patterns so that it can help assess new techniques for the 212 Mart Jalan Merdeka Dumai in selection promotional products. From the experiments with the number of 2 clusters up to 7 clusters produced the best clusters, namely the 6 clusters of K-Medoids with the highest validity value of 0.8402 based on the Silhouette Index (SI) method. The results of the association rules with a minsup value of 5% and a minconf value of 75% were obtained by 12 rules based on the best cluster. While in experiments without the clustering process, no rules were found at all.

Keywords: 212 Mart, Data Mining, Clustering, Association Rules

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xxii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
LANDASAN TEORI	7
2.1 <i>Data Mining</i>	7
2.1.1 Pengelompokan <i>Data Mining</i>	7
2.1.2 Proses <i>Data Mining</i>	8
2.2 <i>Market Basket Analysis</i>	8
2.3 <i>Clustering</i>	9
2.4 Algoritma <i>K-Means</i>	9



UIN SUSKA RIAU

2.5	Algoritma K-Medoids	10
2.6	Algoritma Fuzzy C-Means	11
2.7	Sillhoute Index	12
2.8	Association Rules	13
2.9	Algoritma FP-Growth	14
2.10	RapidMiner	15
2.11	Produk	15
2.12	Pelanggan	15
2.13	Penelitian Terdahulu	15
3	METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1	Tahap Perencanaan	18
3.2	Tahap Pengumpulan Data	19
3.3	Tahap <i>Preprocessing</i>	20
3.4	Tahap Analisis dan Hasil	20
3.5	Tahap Dokumentasi	23
4	ANALISIS DAN HASIL	25
4.1	Analisa Pendahuluan	25
4.1.1	Analisa Studi Kasus	25
4.1.2	Analisa Metode	25
4.1.3	Analisa Metode Terhadap Studi Kasus	25
4.2	Pengumpulan Data	26
4.3	Penentuan Atribut	26
4.4	<i>Preprocessing</i> Data	26
4.4.1	<i>Cleaning</i> Data	26
4.4.2	Transformasi Data	27
4.4.3	Normalisasi Data	29
4.5	Pengelompokan Data Transaksi dengan Algoritma K-Means Menggunakan Tools RapidMiner	30
4.5.1	Pengelompokan Keseluruhan Data Transaksi (Mei – Oktober 2019)	30
4.5.2	Pengelompokan Data Transaksi 3 Bulan Pertama (Mei – Juli 2019)	33
4.5.3	Pengelompokan Data Transaksi 3 Bulan Terakhir (Agustus – Oktober 2019)	35
4.6	Pengelompokan Data Transaksi dengan Algoritma K-Medoids Menggunakan Tools RapidMiner	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.1	Pengelompokan Keseluruhan Data Transaksi (Mei – Oktober 2019)	37
4.6.2	Pengelompokan Data Transaksi 3 Bulan Pertama (Mei – Juli 2019)	40
4.6.3	Pengelompokan Data Transaksi 3 Bulan Terakhir (Agustus – Oktober 2019)	42
4.7	Pengelompokan Data Transaksi dengan Algoritma <i>Fuzzy C Means</i> Menggunakan Tools RapidMiner	44
4.7.1	Pengelompokan Keseluruhan Data Transaksi (Mei – Oktober 2019)	44
4.7.2	Pengelompokan Data Transaksi 3 Bulan Pertama (Mei – Juli 2019)	47
4.7.3	Pengelompokan Data Transaksi 3 Bulan Terakhir (Agustus – Oktober 2019)	49
4.8	Perbandingan Validitas <i>Cluster</i> Menggunakan Tools Matlab	51
4.8.1	Perbandingan Validitas <i>Cluster</i> Terhadap Keseluruhan Data Transaksi (Mei – Oktober 2019)	51
4.8.2	Perbandingan Validitas <i>Cluster</i> Terhadap Data Transaksi 3 Bulan Pertama (Mei – Juli 2019)	56
4.8.3	Perbandingan Validitas <i>Cluster</i> Terhadap 3 Bulan Terakhir (Agustus – Oktober)	61
4.9	Pencarian <i>Association Rules</i> Data Transaksi yang Telah di <i>Cluster</i> dengan Algoritma <i>FP-Growth</i> Menggunakan Tools RapidMiner	66
4.9.1	Pencarian <i>Association Rules</i> Keseluruhan Data Transaksi (Mei – Oktober) yang Telah di <i>Cluster</i> dengan Algoritma <i>FP-Growth</i>	67
4.9.1.1	Asosiasi <i>Cluster</i> 1	67
4.9.1.2	Asosiasi <i>Cluster</i> 2	67
4.9.1.3	Asosiasi <i>Cluster</i> 3	68
4.9.1.4	Asosiasi <i>Cluster</i> 4	68
4.9.1.5	Asosiasi <i>Cluster</i> 5	69
4.9.1.6	Asosiasi <i>Cluster</i> 6	70
4.9.2	Pencarian <i>Association Rules</i> Data Transaksi 3 Bulan Pertama (Mei – Juli 2019) yang Telah di <i>Cluster</i> dengan Algoritma <i>FP-Growth</i>	70
4.9.2.1	Asosiasi <i>Cluster</i> 1	71
4.9.2.2	Asosiasi <i>Cluster</i> 2	71



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9.2.3	Asosiasi <i>Cluster</i> 3	72
4.9.2.4	Asosiasi <i>Cluster</i> 4	73
4.9.2.5	Asosiasi <i>Cluster</i> 5	74
4.9.2.6	Asosiasi <i>Cluster</i> 6	75
4.9.3	Pencarian <i>Association Rules</i> Data Transaksi 3 Bulan Terakhir (Agustus – Oktober 2019) yang Telah di <i>Cluster</i> dengan Algoritma FP-Growth	75
4.9.3.1	Asosiasi <i>Cluster</i> 1	75
4.9.3.2	Asosiasi <i>Cluster</i> 2	76
4.9.3.3	Asosiasi <i>Cluster</i> 3	78
4.9.3.4	Asosiasi <i>Cluster</i> 4	78
4.9.3.5	Asosiasi <i>Cluster</i> 5	80
4.9.3.6	Asosiasi <i>Cluster</i> 6	80
4.10	Pencarian <i>Association Rules</i> Data Transaksi Tanpa <i>Cluster</i> dengan Algoritma FP-Growth Menggunakan Tools RapidMiner	80
4.10.1	Pencarian <i>Association Rules</i> Keseluruhan Data Transaksi (Mei – Oktober 2019) Tanpa <i>Cluster</i> dengan Algoritma FP-Growth	80
4.10.2	Pencarian <i>Association Rules</i> Data Transaksi 3 Bulan Pertama (Mei – Juli 2019) Tanpa <i>Cluster</i> dengan Algoritma FP-Growth	80
4.10.3	Pencarian <i>Association Rules</i> Data Transaksi 3 Bulan Terakhir (Agustus – Oktober 2019) Tanpa <i>Cluster</i> dengan Algoritma FP-Growth	81
4.11	Perbandingan Hasil <i>Association Rules</i> Setelah di <i>Cluster</i> Dengan Sebelum di <i>Cluster</i>	81
4.12	Kontribusi Penelitian	85
	PENUTUP	87
5.1	Kesimpulan	87
5.2	Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A	WAWANCARA	A - 1
LAMPIRAN B	DATA TRANSAKSI AWAL	B - 1
LAMPIRAN C	KATEGORI PRODUK	C - 1



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN D CONTOH HITUNGAN MANUAL

D - 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

3.1	Alur Metodologi Penelitian	18
3.2	Diagram Alir K-Means (Ramadhan, Efendi, dan Mustakim, 2017)	21
3.3	Diagram Alir K-Medoids (Pramesti, Furqon, dan Dewi, 2017)	22
3.4	Diagram Alir Fuzzy C Means (Prasetyo, 2014)	22
3.5	Flowchart FP-Growth (Fitria, Nengsih, dan Qudsi, 2017)	23
4.1	Perbandingan Hasil Nilai SI Terhadap Keseluruhan Data Transaksi	52
4.2	Perbandingan Jumlah Anggota Terhadap Keseluruhan Data Transaksi	56
4.3	Perbandingan Hasil Nilai SI Terhadap Data Transaksi 3 Bulan Pertama	57
4.4	Perbandingan Jumlah Anggota Terhadap Data Transaksi 3 Bulan Pertama	61
4.5	Perbandingan Hasil Nilai SI Terhadap Data Transaksi 3 Bulan Terakhir	62
4.6	Perbandingan Jumlah Anggota Terhadap Data Transaksi 3 Bulan Terakhir	66
4.7	Hasil Asosiasi Cluster pada Percobaan Keseluruhan Data Transaksi	67
4.8	Hasil Asosiasi Cluster pada Percobaan Data Transaksi 3 Bulan Pertama	71
4.9	Hasil Asosiasi Cluster pada Percobaan Data Transaksi 3 Bulan Terakhir	75
D.1	Hasil pembentukan FP-Tree pada pembacaan TID 1	D - 17
D.2	Hasil pembentukan FP-Tree pada pembacaan TID 2	D - 17
D.3	Hasil pembentukan FP-Tree pada pembacaan TID 15	D - 17
D.4	Conditional pattern base pada lintasan yang mengandung simpul Minyak Goreng	D - 18
D.5	Conditional FP-Tree untuk Minyak Goreng	D - 18



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

4.1	<i>Dataset Cleaning</i>	27
4.2	Transformasi Data	28
4.3	Normalisasi Data	30
4.4	Hasil Percobaan K=2 K-Means	31
4.5	Hasil Percobaan K=3 K-Means	31
4.6	Hasil Percobaan K=4 K-Means	31
4.7	Hasil Percobaan K=5 K-Means	32
4.8	Hasil Percobaan K=6 K-Means	32
4.9	Hasil Percobaan K=7 K-Means	32
4.10	Hasil Percobaan K=2 K-Means (2)	33
4.11	Percobaan K=3 K-Means (2)	33
4.12	Hasil Percobaan K=4 K-Means (2)	34
4.13	Percobaan K=5 K-Means (2)	34
4.14	Percobaan K=6 K-Means (2)	34
4.15	Percobaan K=7 K-Means (2)	35
4.16	Percobaan K=2 K-Means (3)	35
4.17	Percobaan K=3 K-Means (3)	36
4.18	Percobaan K=4 K-Means (3)	36
4.19	Percobaan K=5 K-Means (3)	36
4.20	Percobaan K=6 K-Means (3)	37
4.21	Percobaan K=7 K-Means (3)	37
4.22	Hasil Percobaan K=2 K-Medoids	38
4.23	Hasil Percobaan K=3 K-Medoids	38
4.24	Hasil Percobaan K=4 K-Medoids	38
4.25	Hasil Percobaan K=5 K-Medoids	39
4.26	Hasil Percobaan K=6 K-Medoids	39
4.27	Hasil Percobaan K=7 K-Medoids	39
4.28	Hasil Percobaan K=2 K-Medoids (2)	40
4.29	Hasil Percobaan K=3 K-Medoids (2)	40
4.30	Hasil Percobaan K=4 K-Medoids (2)	41
4.31	Hasil Percobaan K=5 K-Medoids (2)	41
4.32	Hasil Percobaan K=6 K-Medoids (2)	41
4.33	Hasil Percobaan K=7 K-Medoids (2)	42
4.34	Hasil Percobaan K=2 K-Medoids (3)	42
4.35	Hasil Percobaan K=3 K-Medoids (3)	43



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.36 Hasil Percobaan K=4 K-Medoids (3)	43
4.37 Hasil Percobaan K=5 K-Medoids (3)	43
4.38 Hasil Percobaan K=6 K-Medoids (3)	44
4.39 Hasil Percobaan K=7 K-Medoids (3)	44
4.40 Hasil Percobaan K=2 FCM	45
4.41 Hasil Percobaan K=3 FCM	45
4.42 Hasil Percobaan K=4 FCM	45
4.43 Hasil Percobaan K=5 FCM	46
4.44 Hasil Percobaan K=6 FCM	46
4.45 Hasil Percobaan K=7 FCM	46
4.46 Hasil Percobaan K=2 FCM (2)	47
4.47 Hasil Percobaan K=3 FCM (2)	47
4.48 Hasil Percobaan K=4 FCM (2)	48
4.49 Hasil Percobaan K=5 FCM (2)	48
4.50 Hasil Percobaan K=6 FCM (2)	48
4.51 Hasil Percobaan K=7 FCM (2)	49
4.52 Hasil Percobaan K=2 FCM (3)	49
4.53 Hasil Percobaan K=3 FCM (3)	50
4.54 Hasil Percobaan K=4 FCM (3)	50
4.55 Hasil Percobaan K=5 FCM (3)	50
4.56 Hasil Percobaan K=6 FCM (3)	51
4.57 Hasil Percobaan K=7 FCM (3)	51
4.58 Perbandingan Hasil Nilai SI Terhadap Keseluruhan Data	52
4.59 Dataset <i>Cluster</i> Pertama	53
4.60 Dataset <i>Cluster</i> Kedua	53
4.61 Dataset <i>Cluster</i> Ketiga	53
4.62 Dataset <i>Cluster</i> Keempat	54
4.63 Dataset <i>Cluster</i> Kelima	55
4.64 Dataset <i>Cluster</i> Keenam	55
4.65 Perbandingan Jumlah Anggota K=6 Terhadap Keseluruhan Data	56
4.66 Perbandingan Hasil Nilai SI Terhadap Data Transaksi 3 Bulan Pertama	56
4.67 Dataset <i>Cluster</i> Pertama (2)	57
4.68 Dataset <i>Cluster</i> Kedua (2)	58
4.69 Dataset <i>Cluster</i> Ketiga (2)	58
4.70 Dataset <i>Cluster</i> Keempat (2)	59
4.71 Dataset <i>Cluster</i> Kelima (2)	60



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.72 Dataset <i>Cluster</i> Keenam (2)	60
4.73 Perbandingan Jumlah Anggota K=6 Terhadap Data Transaksi 3 Bulan Pertama	61
4.74 Perbandingan Hasil Nilai SI Terhadap Data Transaksi 3 Bulan Terakhir	62
4.75 Dataset <i>Cluster</i> Pertama (3)	63
4.76 Dataset <i>Cluster</i> Kedua (3)	63
4.77 Dataset <i>Cluster</i> Ketiga (3)	63
4.78 Dataset <i>Cluster</i> Keempat (3)	64
4.79 Dataset <i>Cluster</i> Kelima (3)	65
4.80 Dataset <i>Cluster</i> Keenam (3)	65
4.81 Perbandingan Jumlah Anggota K=6 Terhadap Data Transaksi 3 Bulan Terakhir	66
4.82 Hasil Association Rules <i>Cluster</i> 2	68
4.83 Hasil Association Rules <i>Cluster</i> 4	68
4.84 Hasil Association Rules <i>Cluster</i> 6	70
4.85 Hasil Association Rules <i>Cluster</i> 2 (2)	71
4.86 Hasil Association Rules <i>Cluster</i> 3 (2)	72
4.87 Hasil Association Rules <i>Cluster</i> 4 (2)	73
4.88 Hasil Association Rules <i>Cluster</i> 2 (3)	76
4.89 Hasil Association Rules <i>Cluster</i> 3 (3)	78
4.90 Hasil Association Rules <i>Cluster</i> 4 (3)	78
D.1 Dataset Awal Hitungan Manual	D - 1
D.2 Hasil <i>Euclidian Distance</i>	D - 1
D.3 <i>Centroid</i> Awal Secara Acak	D - 2
D.4 Posisi <i>Cluster</i> Manual <i>K-Means</i>	D - 2
D.5 Hasil <i>Centroid</i> Baru Iterasi 1	D - 3
D.6 Hasil <i>Centroid</i> Baru Iterasi 2	D - 3
D.7 Hasil <i>Centroid</i> Baru Iterasi 3	D - 3
D.8 Hasil <i>Clustering</i> Algoritma <i>K-Means</i>	D - 3
D.9 <i>Medoid</i> Secara Acak dari 2 <i>Cluster</i>	D - 4
D.10 <i>Cost/Jarak</i> ke <i>Medoid</i> Percobaan pertama	D - 4
D.11 Kedekatan Data ke <i>Medoid</i>	D - 5
D.12 <i>Medoid</i> Secara Acak dari 2 <i>Cluster</i>	D - 5
D.13 Kedekatan Data ke <i>Medoid</i> Baru	D - 5
D.14 <i>Medoid</i> Secara Acak dari 2 <i>Cluster</i>	D - 6



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.15 Hasil <i>Clustering</i> Algortima K-Medoids	D - 6
D.16 Data transaksi yang akan di lakukan Proses FCM	D - 7
D.17 Matriks random μ_i	D - 8
D.18 Perhitungan pusat <i>cluster</i> pada matriks random μ_i 1 FCM	D - 8
D.19 Perhitungan pusat <i>cluster</i> pada matriks random μ_i 2 FCM	D - 9
D.20 Pusat <i>cluster</i> (<i>Centroid</i>) pada Iterasi 1	D - 9
D.21 Jarak Data dengan Pusat <i>Cluster</i> FCM	D - 9
D.22 Matriks μ_i Baru pada Iterasi 1 FCM	D - 10
D.23 Matriks μ_i Baru pada Iterasi 1 FCM	D - 11
D.24 Pusat <i>cluster</i> (<i>Centroid</i>) pada Iterasi 2	D - 11
D.25 Pusat <i>cluster</i> (<i>Centroid</i>) pada Iterasi 3	D - 11
D.26 Pusat <i>cluster</i> (<i>Centroid</i>) pada Iterasi 4	D - 12
D.27 Pusat <i>cluster</i> (<i>Centroid</i>) pada Iterasi 5	D - 12
D.28 Pusat <i>cluster</i> (<i>Centroid</i>) pada Iterasi 6	D - 12
D.29 Pusat <i>cluster</i> (<i>Centroid</i>) pada Iterasi 7	D - 13
D.30 Pusat <i>cluster</i> (<i>Centroid</i>) pada Iterasi 8	D - 13
D.31 Hasil <i>Clustering</i> Algoritma FCM	D - 13
D.32 Hasil <i>Silhouette Index</i>	D - 14
D.33 Dataset Yang Digunakan	D - 14
D.34 Hasil Perhitungan Frekuensi Per <i>Item</i>	D - 15
D.35 Hasil <i>Items</i> yang Memenuhi Nilai <i>Minimum Support</i>	D - 15
D.36 Urutan Sesuai Nilai <i>Support</i> Tertinggi	D - 16
D.37 Urutan Sesuai Nilai <i>Support</i> Tertinggi	D - 19
D.38 Hasil Perhitungan Nilai <i>Support</i>	D - 19
D.39 Hasil Perhitungan Nilai <i>Confidence</i>	D - 20
D.40 Hasil Perhitungan Nilai <i>Lift Ratio</i>	D - 21
D.41 Hasil Perhitungan Nilai <i>Confidence</i>	D - 22



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BEA	: <i>Bond Energy Algorithm</i>
CLARA	: <i>Clustering Large Applications</i>
DBI	: <i>Davies Bouldin Index</i>
EM	: <i>Expectation Maximization</i>
FCM	: <i>Fuzzy C Means</i>
FP	: <i>Frequent Pattern</i>
KDD	: <i>Knowledge Discovery in Database</i>
PAM	: <i>Partitioning Around Medoid</i>
ROCK	: <i>RObust Clustering Using LinKs</i>
SI	: <i>Silhouette Index</i>
SNN	: <i>Shared Nearest Neighbor</i>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis ritel merupakan sebuah kegiatan pemasaran yang bergerak untuk memenuhi kebutuhan perseorangan, keluarga, dan rumah tangga, yang berperan sebagai konsumen akhir. Pesatnya perkembangan bisnis membawa perubahan terhadap banyak hal, termasuk perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis ritel. Perubahan yang terjadi yaitu berubahnya sistem pasar yang awalnya bersifat tradisional menjadi ritel sebagaimana munculnya swalayan, minimarket, dan *department store*. Terdapat banyak perusahaan yang bergerak di bidang ritel juga turut serta berkontribusi dalam perbaikan perekonomian, terutama dalam pemenuhan kebutuhan konsumen (Istiatiin dan Sudarwati, 2015).

212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang ritel yang berorientasi pada konsusmsi kebutuhan sehari-hari, yaitu sebuah minimarket yang berlandaskan koperasi syariah. 212 Mart ini hanya menjual produk-produk yang berlabel halal saja, tidak menjual produk non halal seperti rokok, minuman keras, alat kontrasepsi dan sejenisnya yang sering dijumpai pada minimarket lain. Untuk menjamin keberlangsungan bisnis, para pelaku serta pengembang bisnis ritel harus mencari solusi dan memikirkan strategi trobosan yang akurat, karena melihat perkembangan kondisi pasar seperti sekarang ini, persaingan antar perusahaan bisnis ritel diberbagai kelas menjadi semakin ketat. Untuk mengetahui kondisi pasar yaitu dapat dilakukan dengan cara mengamati data penjualan. Data penjualan disimpan dalam sebuah *database*, kemudian diolah sampai menghasilkan laporan penjualan dan laporan laba rugi. Namun, data tersebut dapat diolah lebih lanjut sehingga nantinya akan memperoleh sebuah pengetahuan atau informasi baru (Listriani, Setyaningrum, dan Eka, 2016). Dalam pengolahan data lebih lanjut, penerapan teknik *data mining* menjadi pilihan solusi yang tepat untuk dilakukan, karena *data mining* merupakan salah satu bidang keilmuan yang sangat menarik untuk menemukan pola-pola dari sekumpulan big data yang tersimpan dalam sebuah *database*, *data warehouse*, atau sarana penyimpanan lainnya yang menghasilkan informasi-informasi yang sangat berharga (Vijayarani dan Dhayanand, 2015). *Data Mining* merupakan ekstraksi informasi dari sejumlah besar data untuk menemukan informasi atau pengetahuan tersembunyi. Terdapat keberagaman metode yang dimiliki oleh data mining untuk menganalisis data diantaranya, *clustering*, *association rules*, *classification* dan lain-lain (Velmurugan, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode *data mining* yang bertugas untuk menemukan aturan asosiatif diantara suatu kombinasi item yaitu metode *Association rule* (Abdurrahman, 2018). *Association rules* digunakan untuk mengetahui produk-produk yang dibeli secara bersamaan (Listriani dkk., 2016). *Association rules* menjadi populer dikarenakan aplikasinya untuk menganalisis isi keranjang belanja di pasar swalayan, yang menjadikan metode ini sering juga disebut dengan *market basket analysis* (analisis keranjang pasar). Analisis Keranjang Pasar adalah teknik pemodelan matematika yang didasarkan pada teori bahwa jika pelanggan membeli kelompok barang tertentu, pelanggan cenderung membeli kelompok barang lain. Ini digunakan untuk menganalisis perilaku pembelian pelanggan dan membantu dalam meningkatkan penjualan dan mempertahankan persediaan dengan berfokus pada data transaksi titik penjualan (Karthiyayini dan Balasubramanian, 2016). Oleh karena itu, dengan menganalisis keranjang pasar menggunakan metode *association rules* dapat memberikan rekomendasi dan promosi produk, sehingga menghasilkan strategi pemasaran yang lebih akurat dan dapat menarik lebih banyak pelanggan, karena produk yang dipromosikan merupakan produk yang dibutuhkan oleh pelanggan. Penentuan pola pembelian produk yang kurang akurat dapat mengakibatkan kebijakan rekomendasi promosi produk menjadi tidak tepat sasaran (Triyanto, Suhartono, dan Himawan, 2014).

Pada 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai, dalam menentukan rekomendasi promosi produk pihak minimarket mengacu kepada produk yang memiliki jumlah stok banyak dan yang paling laku. Penentuan promosi produk ini dilakukan untuk mengurangi jumlah stok produk, dan belum berdasarkan kebutuhan pelanggan. Kemudian, dalam melakukan promosi produk lainnya, pihak perusahaan mempromosikan produk apabila produk sudah mendekati tanggal kadaluwarsa. Hal tersebut berpengaruh pada efektifitas pemasaran karena dalam memilih produk yang dibeli, tentunya pelanggan akan memilih kualitas produk yang terbaik. Disamping itu, bersumber dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai, pada bulan atau momen tertentu mengalami kenaikan dan penurunan jumlah transaksi yang signifikan, yaitu kenaikan jumlah transaksi pada momen menjelang Ramadhan sampai dengan momen Idul Fitri, dan penurunan jumlah transaksi pasca momen tersebut. Diketahui pada bulan bulan tersebut, produk yang paling banyak dibeli oleh pelanggan yaitu Minuman Kemasan dan Bumbu Masak. Terkait hal ini belum ada analisa data lebih lanjut yang dilakukan oleh pihak minimarket. Oleh karena itu, dibutuhkan penggalian informasi pada data transaksi penjualan 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai guna mendapatkan informasi yang berharga bagi pihak minimarket. Pada kasus

ini, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisa keranjang pasar dengan memanfaatkan teknik *data mining*, yaitu metode *association rule*, yang akan menghasilkan rekomendasi promosi produk yang tepat sesuai dengan pola pembelanjaan pelanggan pada bulan-bulan yang akan dianalisa tersebut.

Metode *association rules* memiliki banyak algoritma yang diusulkan untuk menemukan pola asosiasi (Ykhlef, 2011). Salah satu algoritma yang paling terkenal atau yang paling sering digunakan dalam mencari *frequent itemset* dengan menggunakan metode *association rules* yaitu algoritma Apriori (Patil dan Patil, 2013). Dalam memperbaiki kekurangan yang dimiliki oleh algoritma Apriori, algoritma FP-Growth hadir sebagai algoritma pengembangan dari algoritma tersebut. Pada pencarian *frequent itemsets* tak lagi menggunakan *candidate generation* melainkan dengan pembangunan *tree* yang disebut juga dengan FP-Tree. Algoritma FP-Growth juga tidak perlu melakukan *scan database* yang berulang jika sudah ditemukan kombinasi itemset yang sudah ditemukan sebelumnya (Sepri dan Afdal, 2018), serta algoritma FP-Growth memiliki performa yang lebih cepat daripada algoritma Apriori (Shaikh, 2015).

Namun, ditemukannya sejumlah masalah teknis yang berhubungan dengan teknik rekomendasi yang paling umum dalam menganalisis keranjang pasar menggunakan metode *association rules*. Menganalisis keranjang pasar dengan *itemset* besar cenderung diabaikan oleh *assocation rules* dan kurang tepatnya rekomendasi *item* karena tidak tersedianya informasi tentang produk ritel (Christidis, Apostolou, dan Mentzas, 2010), sehingga untuk data yang besar hasil yang diperoleh menjadi kurang tepat. Dalam mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukannya *clustering* terhadap atribut-atribut yang ada untuk membentuk kelompok atribut yang sama, dan kemudian dilanjutkan dengan menentukan pola asosiasi pada masing-masing kelompok (Plasse, Niang, Saporta, Villeminot, dan Leblond, 2007), sehingga dapat mempermudah dalam proses pencarian rekomendasi produk. *Clustering* (klasterisasi) adalah proses pengelompokan data dimana objek-objek dalam sebuah *cluster* memiliki tingkat kemiripan yang tinggi dan sangat tidak mirip dengan objek yang lain pada *cluster* yang berbeda (Govindasamy dan Velmurugan, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membandingkan data transaksi penjualan yang dilakukan klasterisasi terlebih dahulu, kemudian setelah menemukan klaster terbaik dilanjutkan dengan penerapan algoritma FP-Growth untuk menemukan aturan asosiasi, dengan data transaksi penjualan yang tidak dilakukan ny klasterisasi terlebih dahulu (Syukra, Hidayat, dan Fauzi, 2019), diperoleh 5 *rules* pada *cluster* 3, sementara tidak ditemukannya *rules* pada data besar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak diklasterisasi. Algoritma klasterisasi yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu 3 menggunakan algoritma K-Medoids. Dimana diketahui pada penelitian terdahulu yang membandingkan algoritma K-Medoids dan Fuzzy C Means (FCM) untuk pengelompokan data penjualan (Jaini, 2019), diperoleh Algoritma Fuzzy C Means lebih baik dibandingkan Algoritma K-Medoids dengan nilai *Silhouette Index* sebesar 0,2159, sedangkan K-Medoids dengan nilai 0,2018. Sementara itu, penelitian yang membandingkan algoritma Fuzzy C Means (FCM) dan K-Means pada pengelompokan moda transportasi berbasis GPS (Syarif, 2018), dengan pengujian *Silhouette Coefficient Index* (SI) menunjukkan bahwa algoritma K-Means lebih unggul dibandingkan FCM. Nilai rata-rata algoritma K-Means yang dihasilkan sebesar 0,458267. Sedangkan nilai rata-rata algoritma FCM sebesar 0,440682. Kemudian, pada penelitian yang membandingkan algoritma K-Means dan K-Medoids pada pengelompokan wilayah sebaran cacat pada anak (Marlina, Fernando, Ramadhan, dkk., 2018), diperoleh nilai validitas *Silhouette Coefficient Index* (SI) yang dihasilkan pada algoritma K-Means sebesar 0,1443 dan algoritma K-Medoids sebesar 0,5009. Hal tersebut menunjukkan bahwa algoritma K-Medoids lebih baik dibandingkan dengan algoritma K-Means.

Berdasarkan uraian di atas dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, maka pada penelitian ini akan dilakukan penelitian menggunakan algoritma K-Medoids, K-Means, dan FCM dalam proses *clustering* untuk kemudian dibandingkan antara ketiga algoritma tersebut, sehingga akan menghasilkan algoritma mana yang memiliki *cluster* terbaik berdasarkan hasil nilai validitas *cluster* terbaik dengan sumber dataset transaksi penjualan dalam jumlah yang besar. Kemudian, hasil data *cluster* terbaik akan diterapkan pada algoritma FP-Growth untuk menemukan pola aturan asosiasi, sehingga diharapkan untuk dapat memberikan rekomendasi produk yang lebih akurat kepada pelanggan dikarenakan dataset yang akan diasosiasi menjadi lebih kecil.

12 Perumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membandingkan algoritma K-Means, K-Medoids, dan FCM untuk penerapan algoritma FP-Growth pada data transaksi penjualan 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai.

13 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan diperlukan batasan masalah agar tidak meluas dari topik yang telah ditentukan, berikut batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Studi kasus penelitian ini adalah 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai.
2. Data yang digunakan adalah data transaksi penjualan 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai rentang waktu 01 Mei 2019 sampai dengan 31 Oktober 2019.
3. Data transaksi yang digunakan adalah data transaksi penjualan kategori produk makanan dan minuman.
4. Algoritma *clustering* yang digunakan adalah K-Means, K-Medoids, dan FCM.
5. Pada perhitungan algoritma K-Means, K-Medoids dan FCM menggunakan percobaan dengan jumlah 2 *cluster*, 3 *cluster*, 4 *cluster*, 5 *cluster*, 6 *cluster*, dan 7 *cluster* sebagai permodelan percobaan.
6. Acuan yang digunakan dalam *clustering* yaitu berdasarkan atas Jumlah *Item* Yang Dibeli dan Jumlah *Item* Yang Tidak Dibeli.
7. Metode validitas *cluster* yang digunakan adalah *Silhouette Index* (SI)
8. Pada perhitungan algoritma FP-Growth menggunakan nilai minimum *support* sebesar 5% dan nilai minimum *confidence* sebesar 75%.
9. *Tools* yang digunakan untuk mengolah data adalah Microsoft Excel dan RapidMiner, serta *tools* yang digunakan untuk validitas *cluster* adalah Matlab.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan algortima K-Means, K-Medoids, dan FCM pada data transaksi penjualan 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai berdasarkan nilai *Silhouette Index* (SI).
2. Menerapkan algoritma FP-Growth untuk mencari pola aturan asosiasi pada data penjualan 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai berdasarkan hasil data *cluster* terbaik.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan hasil dari perbandingan *clustering* antara algoritma K-Means, K-Medoids, dan FCM berdasarkan nilai *Silhouette Index* (SI) pada data transaksi penjualan 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai.
2. Memberikan rekomendasi cara/teknik baru pada pihak 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai dalam penentuan promosi produk.
3. Memberikan informasi rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kepada pihak 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai.



1.6 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan Tugas Akhir ini dibagi dalam 5 BAB dengan ringan sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; dan (6) sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) data mining, (2) market basket analysis, (3) clustering, (4) algoritma k-means, (5) algoritma k-medoids, (6) algoritma fcm, (7) silhouette index, (8) association rules, (9) algoritma fp-growth, (10) rapidminer dan (11) penelitian terdahulu

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah dan metode yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: (1) tahap perencanaan; (2) tahap pengumpulan data; (3) tahap preprocessing; (4) tahap analisis dan hasil; dan (5) tahap dokumentasi.

BAB 4. ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan mengenai hasil: (1) analisis pendahuluan; (2) pengumpulan data; (3) penentuan atribut; (4) preprocessing data; (5) pengelompokan data transaksi dengan algoritma k-means; (6) pengelompokan data transaksi dengan algoritma k-medoids; (7) pengelompokan data transaksi dengan algoritma fuzzy c means; (8) perbandingan validitas cluster; (9) pencarian association rules data transaksi yang telah di cluster dengan algoritma fp-growth; (10) pencarian association rules data transaksi tanpa cluster dengan algoritma fp-growth; (11) kontribusi penelitian

BAB 5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari tugas akhir yang dibuat dan saran untuk penelitian selanjutnya.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Data Mining

Data mining menjadi pilihan solusi dalam meningkatkan keuntungan yang merupakan sebuah proses analisa sejumlah besar data yang tersimpan dalam sebuah komputer yang menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat (Masnur, 2015). *Knowledge Discovery in Databases* (KDD) adalah nama lain atau istilah lain dari *Data Mining* terpopuler. Namun, disamping itu, disebutkan *Data Mining* merupakan salah satu bagian dari proses KDD (Han, Pei, dan Kamber, 2011).

2.1.1 Pengelompokan *Data Mining*

Menurut Hermawati (2013), pengelompokan *data mining* adalah sebagai berikut:

1. Classification

Classification atau klasifikasi disebut juga dengan *supervised learning* karena pada metode ini kategori telah didefinisikan terlebih dahulu, baru kemudian menentukan data baru menjadi bagian dari beberapa kategori yang telah di definisikan tersebut.

2. Clustering

Clustering atau klasifikasi disebut juga sebagai *unsupervised learning*. Pada metode ini dalam mempartisi dataset menjadi beberapa subset atau kelompok sehingga elemen dari suatu kelompok tertentu memiliki set properti yang dibagi bersama dengan tingkat kemiripan yang tinggi terhadap satu kelompok, dan tingkat kemiripan yang rendah terhadap antar kelompoknya.

3. Association Rules

Association Rules atau pola aosisasi yaitu mendeteksi kumpulan atribut-atribut yang muncul bersamaan dalam frekuensi yang sering, dan membentuk sejumlah kaidah dari kumpulan-kumpulan tersebut.

4. Sequential Pattern Discovery

Sequential Pattern Discovery yaitu mencari sejumlah event yang secara umum terjadi bersama-sama.

5. Regression

Regression/Regresi merupakan prediksi nilai dari suatu variabel berkelanjutan yang diberikan berdasarkan nilai dari variabel yang lain, dengan mengasumsikan sebuah model ketergantungan linier atau non-linier.



6. *Deviation Detection*

Deviation Detection yaitu kegiatan deteksi anomali secara otomatis yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebiasaan suatu entitas dan menetapkan sejumlah *norm* melalui *pattern discovery*.

2.1.2 Proses *Data Mining*

Menurut Gullo (2015) berikut ini adalah beberapa tahapan dalam *data mining* yaitu *knowlegde discovery in databases* (KDD):

1. *Data Selection*

Tahap pertama yaitu *data selection*. *Data selection* yaitu tahap memilih data-data apa saja yang relevan yang dapat digunakan dalam proses analisa.

2. *Preprosesing/Cleaning*

Tahap *preprocessing* atau *cleaning* ini adalah tahap pembersihan data yaitu dengan menghapus *noise*, atau menghapus data yang tidak lengkap.

3. *Transformation*

Tahap *tranformation* atau *tranformasi* data merupakan tahap pengubahan data menjadi sebuah format yang sesuai, agar data dapat dilanjutkan prosesnya dengan teknik *data mining*.

4. *Data Mining*

Tahap *data mining* yaitu tahap mengekstraksi data dengan menggunakan metode *data mining* tertentu seperti *classification*, *clustering*, *association rules*, dan lainnya, guna menemukan informasi atau pengetahuan baru.

5. *Interpretation/Evaluation*

Interpretation/Evaluation adalah tahap evaluasi informasi atau pengetahuan dari proses data mining, dengan mengidentifikasi hasil dari tahapan tahapan yang telah dilakukan sebelumnya.

2.2 *Market Basket Analysis*

Salah satu teknik atau cara dalam menganalisa data penjualan suatu perusahaan yaitu dengan melakukan *market basket analysis* atau analisa keranjang pasar. Dilakukan dengan menganalisa perilaku pembelian item oleh pelanggan dengan melihat pola asosiasi antar item yang berbeda pada tiap transaksi pembelian item. Berdasarkan hubungan kegunaan tiap item, beberapa dapat dengan mudah diperkirakan pola pembelanjaan yang dilakukan oleh pelanggan atau dapat dengan mudah diketahui item apa saja yang dibeli secara bersamaan, contohnya saja kopi dan gula. Namun, tidak menutup kemungkinan terdapat pola pembelian yang tidak diperkirakan sebelumnya, contohnya gula dan sabun, sehingga dapat saja terjadinya kesalahan dalam mengantisipasi ketersediaan gula



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sabun tersebut. Terkait hal tersebut, dengan melakukan analisa keranjang pasar, seorang manajer tidak lagi bersusah payah maupun kesulitan dalam mencari tahu atau menemukan pola pembelian item apa saja yang kemungkinan akan dibeli secara bersamaan yang dilakukan oleh pelanggan. Pada *data mining*, analisa keranjang pasar dilakukan dengan metode *association rules* (Rindengan, 2012).

2.3 Clustering

Clustering atau klasteriasi adalah proses pengelompokan data yang memiliki kesamaan objek, yang dalam pengelompokannya tidak memiliki variable target seperti proses *Classification* (Marlina dkk., 2018). Secara umum pembagian *clustering* dapat digambarkan sebagai berikut (Muhardi dan Nisar, 2015):

Hierarchical clustering yaitu menentukan sendiri jumlah *cluster* yang dihasilkan. Hasil dari metode ini yaitu suatu struktur data berbentuk pohon yang disebut *dendogram* dimana data dikelompokkan secara bertingkat dari yang paling bawah hingga paling atas, dimana tiap *instance* data adalah satu *cluster* sendiri, hingga tingkat paling atas dimana keseluruhan data membentuk satu *cluster* besar berisi *cluster-cluster*.

Divisive hierarchical clustering yaitu mengelompokkan data dari kelompok yang terbesar hingga ke kelompok terkecil, yaitu masing-masing *instance* dari kelompok data tersebut. Sebaliknya, *agglomerative hierarchical clustering* yaitu mulai mengelompokkan data dari kelompok terkecil hingga terbesar. Beberapa algoritma dari metode ini antara lain: *RObust Clustering Using LinKs* (ROCK), *Chameleon*, *Cobweb*, *Shared Nearest Neighbor* (SNN).

Partitional clustering yaitu mengelompokkan data ke dalam *k* *cluster* dimana *k* adalah banyaknya *cluster* dari inputan *user*. Kategori ini biasanya memerlukan pengetahuan yang cukup tentang data dan proses bisnis yang memanfaatkannya untuk mendapatkan kisaran nilai *input* yang sesuai. Algoritma-algoritma yang merupakan bagian dari kategori ini diantaranya: *K-Means*, *Fuzzy C-Means*, *Clustering Large Applications* (CLARA), *Expectation Maximization* (EM), *Bond Energy Algorithm* (BEA), *Algoritma Genetika*, Jaringan Saraf Tiruan.

2.4 Algoritma K-Means

Algoritma *K-Means* merupakan algoritma yang pertama kali dipublikasikan oleh Stuart Loyd pada tahun 1984 dan menjadi algoritma *clustering* yang banyak digunakan. Algoritma *k-means* cukup mudah untuk diimplementasikan, relatif cepat, dan mudah disesuaikan. Prinsip utama dari algoritma ini yaitu menyusun kbuah partisi/pusat (*centroid*)/ rata-rata (*mean*) dari sekumpulan data. Algoritma *k-means* dimulai dengan pembentukan par-



tisi *cluster* di awal kemudian secara iteratif partisi *cluster* ini diperbaiki hingga tidak terjadi perubahan yang signifikan pada partisi *cluster* (Marlina dkk., 2018).

Clustering dengan algoritma *k-means* secara umum dilakukan dengan algoritma dasar sebagai berikut (Ramadhan dkk., 2017):

1. Tentukan jumlah *cluster*
2. Alokasikan data ke dalam *cluster* secara *random*
3. Hitung *centroid*/ nilai rata-rata dari data yang ada di masing-masing *cluster*
4. Alokasikan masing-masing data ke *centroid*/ nilai rata-rata terdekat
5. Kembali ke langkah ke 3, apabila masih ada data yang berpindah *cluster* atau apabila perubahan nilai *centroid*, ada yang di atas nilai *threshold* yang ditentukan atau apabila perubahan nilai pada *objective function* yang digunakan di atas nilai *threshold* yang ditentukan.

2.5 Algoritma K-Medoids

Algoritma K-Medoids atau *Partitioning Around Medoid* (PAM) diusulkan oleh Kaufman dan Rousseeuw, sebagai pengembangan dari algoritma K-Means (Soni dan Patel, 2017). K-Medoids menggunakan perwakilan objek yang disebut dengan (*medoid*) sebagai pusat *cluster*, tidak menggunakan nilai rata-rata atau disebut dengan (*mean*) sebagai pusat *cluster* (Ozdemir dan Kaya, 2018). Algoritma *k-medoids* merupakan pengembangan dari algoritma *k-means*. K-Medoids memiliki kelebihan untuk mengatasi kelemahan pada algoritma *k-means* yang *sensitive* terhadap *noise* dan *outlier*, dimana objek dengan nilai yang besar yang mungkin menyimpang pada dari distribusi data (Ramadhani dan AK, 2019).

Langkah-langkah algoritma *k-medoids* (Marlina dkk., 2018):

1. Inisialisasi pusat *cluster* sebanyak *k* (jumlah *cluster*)
2. Alokasikan setiap data (objek) ke *cluster* terdekat menggunakan persamaan ukuran jarak *Euclidian Distance* dengan Persamaan 2.1:

$$d(x,y) = \sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - y_i)^2} \quad (2.1)$$

3. Pilih acak objek pada masing-masing *cluster* sebagai kandidat *medoids* baru.
4. Hitung jarak setiap objek yang berada pada masing-masing *cluster* dengan kandidat *medoids* baru.
5. Hitung total simpangan (*S*) dengan menghitung nilai total *distance* baru – total *distance* lama. Jika *S* < 0, maka tukar objek dengan data *cluster* untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk sekumpulan k objek baru sebagai *medoid*.

6. Ulangi langkah 3 sampai 5 hingga tidak terjadi perubahan *medoids*, sehingga didapatkan *cluster* beserta anggota *cluster* masing-masing.

2.6 Algoritma Fuzzy C-Means

Algoritma *Fuzzy C Means* (FCM) disajikan dalam bentuk awalnya oleh Dunn sebagai alternatif dari *classical k-means clusters* dan diselesaikan oleh Bezdek pada tahun 1974 (Ozdemir dan Kaya, 2018). Pada algoritma FCM, keanggotaan dari data tidak secara tegas dinyatakan dengan nilai 0 dan nilai 1, namun dengan sebuah nilai derajat keanggotaan dengan batasan nilai rentang 0 sampai dengan 1 (Cebeci dan Yildiz, 2015). Tahapan awal dari konsep dasar FCM yang paling awal adalah dengan menentukan pusat *cluster* (*centroid*) yang akan mengidentifikasi lokasi/ruang rata-rata untuk tiap *cluster*. Dalam kondisi awal pusat *cluster* ini belum dapat dikatakan akurat hal ini diakibatkan oleh setiap data memiliki derajat keanggotaan untuk masing masing *cluster*. Perbaikan terhadap pusat *cluster* (*centroid*) dan masing-masing nilai keanggotaan data dengan perulangan, akan terlihat bahwa pusat *cluster* (*centroid*) akan bergerak mendekati ruang/lokasi yang tepat (Gusti, 2012).

Berdasarkan minimisasi terhadap fungsi rasional yang mencitrakan jarak yang diberikan ke *centroid* atau pusat *cluster* dari titik data dengan cara memperbaiki *centroid* (pusat *cluster*) dan nilai keanggotaan masing-masing data secara berulang, maka posisi pusat *cluster* (*centroid*) yang tepat akan dapat ditemukan (Butarbutar, Windarto, Hartama, dan Solikhun, 2017).

Tahap perhitungan algoritma FCM sebagai berikut (Muhandi dan Nisar, 2015):

1. Menentukan data yang akan di *cluster* X, berupa matriks berukuran n x m (n=jumlah sampel data, m=atribut setiap data). X_{ij} =data sampel ke-I ($i=1,2,\dots,n$), atribut ke-j ($j=1,2,\dots,m$).
2. Menentukan
 - (a) Jumlah *cluster* = c
 - (b) Pangkat = w
 - (c) Maksimum interasi = MaxIter
 - (d) Error terkecil yang diharapkan = ξ
 - (e) Fungsi objektif awal = $P_0 = 0$
 - (f) Interasi awal = t = 1
3. Membangkitkan bilangan *random* μ_{ik} , $i=1,2,3,\dots,n$; $k=1,2,3,\dots,c$; sebagai elemen-elemen matriks partisi awal U.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghitung jumlah setiap kolom:

$$Q_i = \sum_{k=1}^c \mu_{ik} \quad (2.2)$$

Menghitung:

$$\mu_{ik} = \frac{\mu_{ik}}{Q_i} \quad (2.3)$$

4. Menghitung pusat *cluster* ke-k: V_{kj} , dengan $k=1,2,\dots,c$; dan $j=1,2,\dots,m$

$$V_{kj} = \frac{\sum_{i=1}^n (\mu_{ik})^W * X_{ij}}{\sum_{i=1}^n (\mu_{ik})^W} \quad (2.4)$$

5. Menghitung fungsi objektif pada interasi ke-t:

$$P_t = \sum_{i=1}^n \sum_k^c \left(\left[\sum_{j=1}^m (X_{ij} - V_{kj})^2 \right] (\mu_{ik})^W \right) \quad (2.5)$$

6. Menghitung perubahan matriks partisi:

$$\mu_{ik} = \frac{\left[\sum_{i=1}^m (X_{ij} - V_{kj})^2 \right]^{\frac{-1}{w-1}}}{\sum_{k=1}^c \left[\sum_{i=1}^m (X_{ij} - V_{kj})^2 \right]^{\frac{-1}{w-1}}} \quad (2.6)$$

2.7 Sillhouette Index

Silhouette Index (SI) digunakan untuk memvalidasi sebuah data, *cluster* tunggal, atau bahkan keseluruhan *cluster*. SI banyak digunakan untuk memvalidasi *cluster* yang menggabungkan nilai kohesi dan separasi. *Silhouette Index* (SI) atau disebut juga dengan *silhouette coefficient* digunakan untuk melihat kualitas dan kekuatan *cluster*, seberapa baik suatu objek ditempatkan dalam suatu *cluster*.

Tahapan perhitungan dari *silhouette index* adalah sebagai berikut (Pradnyana dan Permana, 2018):

1. Hitung rata-rata jarak dari suatu data misalkan i dengan semua data lain yang berada dalam satu cluster.

$$a(i) = \frac{1}{|A|-1} \sum_j \epsilon_{A, J \neq i} d(i, j) \quad (2.7)$$

dengan j adalah data lain dalam suatu *cluster A* dan $d(i,j)$ adalah jarak data i



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan j .

2. Hitung rata-rata jarak dari data ke- i tersebut dengan semua cluster lain, dan diambil nilai terkecilnya.

$$a(i) = \frac{1}{|A|} \sum_j \epsilon Cd(i, j) \quad (2.8)$$

dengan $d(i, C)$ adalah jarak rata-rata data i dengan semua objek pada *cluster* lain C dimana $A \neq C$

$$b(i) = \min_{C \neq A} d(i, c) \quad (2.9)$$

3. Nilai SI dihitung dengan

$$s(i) = \frac{b(i) - a(i)}{\max(a(i), b(i))} \quad (2.10)$$

Adapun ukuran nilai SI menurut Kaufman dan Rousseeuw yaitu:

- (a) $0.7 < SI \leq 1$ *strong structure*
- (b) $0.5 < SI \leq 0.7$ *medium structure*
- (c) $0.25 < SI \leq 0.5$ *weak structure*
- (d) $SI \leq 0.25$ *no structure*

2.8 Association Rules

Association Rules Mining adalah suatu prosedur untuk mencari hubungan antar *item* dalam suatu *dataset*. *Association rules* merupakan sebuah proses pada *data mining* untuk menentukan semua aturan asosiatif yang memenuhi syarat *minsup* (*minimum support*) dan *minconf* (*minimum confidence*) pada sebuah *database*. Dimulai dengan mencari *frequent itemset*, yaitu kombinasi yang paling sering terjadi dalam suatu *itemset* dan harus memenuhi *minsup*. Dalam tahap ini akan dilakukan pencarian kombinasi *item* yang memenuhi syarat minimum dari nilai *support* dalam *database* (Lestari, 2017). Untuk mendapatkan nilai *support* dari suatu *item* A dapat diperoleh dengan rumus berikut (Larasati, Nasrun, dan Ahmad, 2015):

$$\text{Support}(A) = \frac{\text{Jumlah transaksi yang mengandung item } A}{\text{Total Transaksi}} \quad (2.11)$$

Kemudian, untuk mendapatkan nilai *support* dari dua *item* diperoleh dengan rumus berikut:



UIN SUSKA RIAU

$$\text{Support}(A, B) = P(A \cap B) = \frac{\text{Jumlah transaksi yang mengandung AdanB}}{\text{Total Transaksi}} \quad (2.12)$$

Setelah semua *frequent item* dan *large item set* didapatkan, dapat dicari syarat *minimum confidence* (*minconf*) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Confidence}(A \rightarrow B) = P(A|B) = \frac{\text{Jumlah transaksi yang mengandung AdanB}}{\text{Jumlah transaksi yang mengandung A}} \quad (2.13)$$

Adapun untuk mencari nilai *lift ratio* data digunakan rumus berikut:

$$\text{LiftRatio} = \frac{\text{Confidence}(A, B)}{\text{NilaiPatokanConfidence}(A, B)} \quad (2.14)$$

Untuk mendapatkan patokan nilai *confidence* dapat dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$\text{BenchmarkConfidance} = \frac{\text{Confidence}(A, B)}{\text{BenchmarkConfidence}(A, B)} \quad (2.15)$$

2.9 Algoritma FP-Growth

Algoritma FP-Growth (*Frequent Pattern Growth*) adalah pengembangan dari algoritma Apriori. Algoritma ini mampu menentukan himpunan data yang paling sering muncul (*frequent itemset*) dalam sebuah kumpulan data (Samuel, 2008). Dalam pencarian *frequent itemset*, tidak lagi menggunakan *generate candidate* melainkan menggunakan pembangun *tree* yang disebut juga dengan FP-Tree. Oleh karena itu juga, FP-Growth menjadi algoritma yang lebih cepat daripada algoritma Apriori (Erwin, 2009). FP-Growth dibagi kedalam 3 tahapan utama.

1. Tahap pembangkitan *conditional pattern base*,
Conditional Pattern Base adalah subdata yang berisi *prefix path* (lintasan awal) dan *suffix pattern* (pola akhiran). Pembangkitan *conditional pattern base* didapatkan melalui FP-Tree yang telah dibangun sebelumnya.
2. Tahap pembangkitan *conditional FP-Tree*
Pada tahap ini, *support count* dari setiap *item* pada setiap *conditional pattern base* dijumlahkan, lalu setiap *item* yang memiliki jumlah *support count* lebih besar atau sama dengan *minimum support count* akan dibangkitkan dengan *conditional FP-Tree*.
3. Tahap pencarian *frequent itemset*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika *Conditional FP-Tree* merupakan lintasan tunggal (*single path*), maka didapatkan *frequent itemset* dengan melakukan kombinasi *item* untuk setiap *conditional FP-Tree*. Jika bukan lintasan tunggal, maka dilakukan pembangkitan *FP-Growth* secara rekursif (proses memanggil dirinya sendiri) (Lestari, 2017).

2.10 RapidMiner

RapidMiner merupakan *tools* pendukung *design* dan dokumentasi secara keseluruhan proses *data mining*, mengukur arus yang mengontrol aliran kontrol proses, serta menawarkan operator set yang cukup komprehensif (Hofmann dan Klinkenberg, 2014). RapidMiner dioperasikan untuk *data mining*, *machine learning*, *text mining*, dan *predictive analytics* (Setyawan, 2014).

2.11 Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang diproposisi dan ditawarkan oleh pasar untuk dijualbelikan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan keinginan pasar. Produk atau barang yang ditawarkan mencakup kebutuhan fisik, pengalaman, jasa, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide (Kotler dan Keller, 2007). Menurut Djaslim (2002), produk merupakan penawaran dari tujuan pasar untuk dilihat, dimiliki, digunakan dan dikonsumsi untuk memunculkan kepuasan atas keinginan dan kebutuhan yang telah ditawarkan.

2.12 Pelanggan

Pelanggan didefinisikan sebagai seorang konsumen/pembeli secara konstan dan berulang untuk membeli atau mendapat suatu barang maupun jasa di tempat yang sama karena timbulnya rasa puas dengan pelayanan tersebut (Lupiyoadi dan Hamdani, 2006). Pelanggan dibagi menjadi dua, yaitu yang pertama disebut dengan pelanggan internal, merupakan pelanggan yang masih mempunyai tahap selanjutnya setelah mendapatkan barang dari pihak penjual. Pelanggan akan bekerja untuk menawarkan barang tersebut kepada orang lain. Kemudian, yang kedua disebut dengan pelanggan eksternal, eksternal berarti seseorang menerima atau mendapatkan suatu produk atau barang yang dimanfaatkan dan dikonsumsi sendiri. Pelanggan juga disebut konsumen, perbedaan pelanggan mengarah pada pembelian barang secara berkesinambungan dan konstan.

2.13 Penelitian Terdahulu

Penerapan algoritma asosiasi dalam data yang dilakukan proses *clustering* terlebih dahulu yang kemudian dibandingkan dengan data yang tidak dilakukannya proses *clustering* telah dilakukan oleh Syukra dkk, 2019. Menggunakan algo-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ritma K-Medoids untuk klasterisasi dan algoritma FP-Growth untuk assosiasi pada penelitiannya terhadap data transaksi penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pola pembelian pelanggan dan membandingkan pengolahan data dengan melakukan klasterasi terlebih dahulu dengan yang tidak. Pada penelitian ini, atribut yang menjadi acuan untuk pengelompokan produk yaitu Jumlah *Item* yang dibeli dan Jumlah *Item* yang tidak dibeli dengan percobaan dengan jumlah *cluster* 3 – 9 sebagai permodelan percobaan. Sementara pada pencarian *association rules* dilakukan percobaan dengan nilai *minimum support* sebesar 5%, 6%, 7%, 8% dan 9% dengan *minimum confidence* sebesar 50%. Adapun hasil dari penelitian ini adalah tidak ditemukannya pola asosiasi pada data penjualan yang tidak dilakukannya klasterisasi, dan ditemukan pola pada *cluster* 3. *Association Rule* yang terbentuk pada *cluster* 3 dengan nilai *minimum support* sebesar 5% ditemukan *rules/pola* sebanyak 2 *rules*, pada *minimum support* sebesar 6% ditemukan *rules/pola* sebanyak 1 *rules*, pada *minimum support* sebesar 7% ditemukan *rules/pola* sebanyak 1 *rules*, pada *minimum support* sebesar 8% ditemukan *rules/pola* sebanyak 1 *rules* dan pada *minimum support* sebesar 9% tidak ditemukan *rules/pola* (Syukra dkk., 2019).

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trifianda 2019, di terapkannya algoritma FP-Growth pada data transaksi penjualan. Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan data yang memiliki minimal 2 *items* produk dalam setiap transaksi. Data yang tidak memenuhi kriteria yang mempunyai minimal 2 *items*/produk tidak digunakan. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu dari data penjualan *reseller* didapatkan 5 *rules*, dari data penjualan pelanggan pribadi didapatkan 4 *rules*, sehingga *rules* yang diperoleh dapat membantu pihak perusahaan dalam tata letak barang dan rekomendasi penawaran produk (Trifianda, 2019).

Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deswanti 2019, penelitian menggunakan algoritma FP-Growth dalam penemuan pola asosiasi dan algoritma DBSCAN untuk menghilangkan *noise* data. Pada penelitian tersebut mem bataskan pada data transaksi penjualan produk-produk makanan dan minuman. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang menggunakan data transaksi penjualan sebanyak 15.165 *record* yaitu dapat disimpulkan bahwa item Perenjak Lama Teh dan Minyak Goreng Sovia juga Gula Pasir 1kg sering dibeli secara bersamaan, baik itu pada semua data ataupun pada data perbulan dan perhari yang telah dilakukannya percobaan (Deswanti, 2019).

Penelitian sebelumnya yang membandingkan K-Medoids dan FCM pada data transaksi penjualan yang dilakukan oleh Jaini 2019, dalam menguji kedua validitas algortima tersebut, digunakan perhitungan *Silhouette Index* menggunakan *tool*-

s Matlab, diperoleh nilai *Silhouette Index* keseluruhan FCM lebih tinggi dibandingkan dengan K-Medoids, dengan FCM yaitu 0,2159 dan K-Medoids yaitu 0,2018. Dari hasil tersebut diketahui bahwa pengelompokan penjualan produk menghasilkan FCM memiliki kualitas *cluster* yang lebih baik dibandingkan K-Medoids (Jaini, 2019).

Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani 2019, dengan mengimplementasikan metode K-Means, K-Medoids dan FP-Growth dalam menganalisa dan mengolah data Mahasiswa yang telah lulus dari UMRI untuk menganalisa pola hubungan data untuk membantu pihak promosi UMRI dalam menentukan wilayah promosi dan mencari prioritas calon Mahasiswa baru dari berbagai wilayah. Penelitian ini menggunakan percobaan pembagian *cluster* dari $k = 2$ sampai $k = 7$ dan memperoleh hasil nilai $k = 3$ dengan algoritma K-Medoids yang memiliki akurasi paling optimal berdasarkan metode pengukuran *Davies Bouldien Index* (DBI) dengan nilai 0.174. Kemudian hasil *cluster* yang paling optimal diasosiasi dengan metode FP-Growth dengan percobaan *minimum support* 20% dan *minimum confidence* 50%. Berdasarkan *rule* yang dihasilkan maka strategi promosi yang direkomendasikan adalah pihak UMRI dapat menonjolkan program studi Akuntansi dan mengutamakan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan sebagai sasaran dalam promosi pada wilayah Riau (Rahmadani, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Ardani dan Fitriana, 2016, penelitian menggunakan algoritma FP-Growth untuk menentukan rekomendasi pemesanan *sparepart* menggunakan pengujian *minimum support* sebesar 10% sampai dengan 25% dan *minimum confidence* sebesar 50% sampai dengan 90%. Diperoleh hasil *minimum support* yang baik adalah kurang dari 20% dan *minimum confidence* lebih 60%. Serta nilai *confidence* yang ditentukan akan mempengaruhi akurasi dalam pembentukan *rules*, semakin tinggi nilai *confidence* maka *rules* akan semakin akurat (Ardani, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

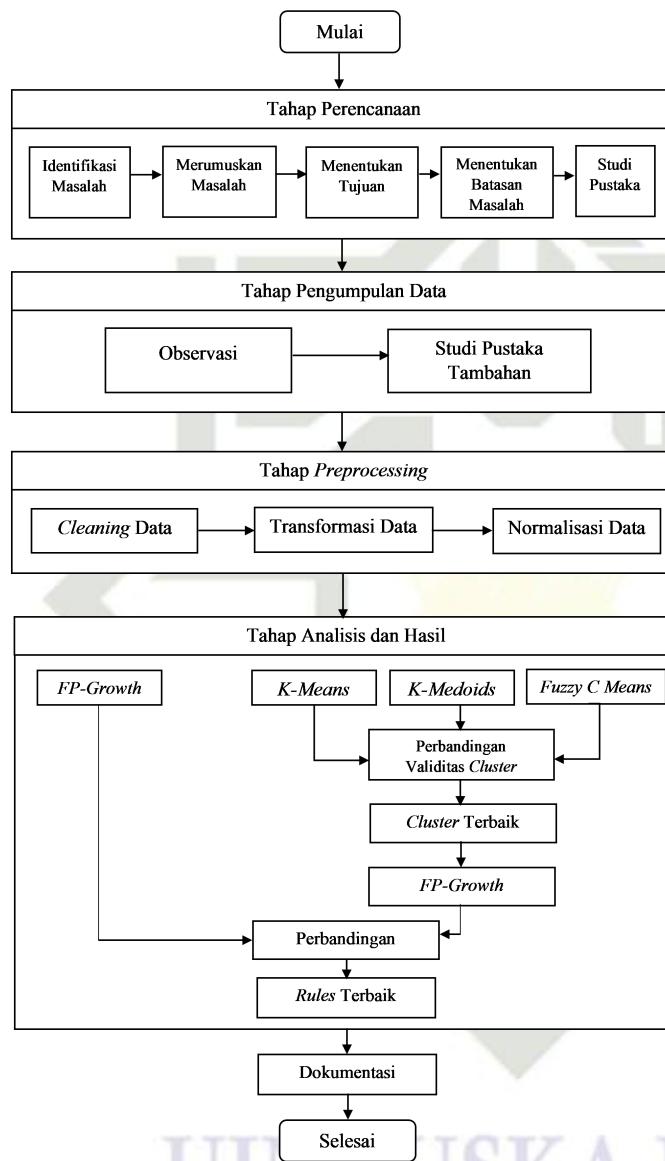
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Alur penelitian pada Tugas Akhir ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Alur Metodologi Penelitian

Penjelasan alur metodologi penelitian Tugas Akhir pada gambar diatas adalah seperti berikut.

3.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah pertama yang perlu dilaksanakan agar tujuan penelitian lebih jelas dan teratur.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bermaksud untuk mengamati permasalahan yang terjadi pada 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai.

2. Perumuskan Masalah

Setelah tahap mengamati permasalahan terlaksana, langkah selanjutnya yaitu merumuskan masalah yang ada, dan menetapkan masalah mana yang akan diangkat menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan.

3. Menentukan Tujuan

Penentuan tujuan penelitian adalah untuk menentukan target yang ingin dicapai pada penelitian yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan algortima K-Means, K-Medoids, dan FCM pada data transaksi penjualan 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai berdasarkan nilai *Silhouette Index* (SI) dan menerapkan algoritma FP-Growth untuk mencari pola aturan asosisasi pada data penjualan 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai berdasarkan hasil *cluster* terbaik.

4. Menentukan Batasan Masalah

Penentuan batasan masalah bertujuan agar penelitian lebih terfokus dan sesuai cakupan objek yang harus diteliti.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan sebagai bahan pembelajaran dengan cara mencari bahan yang mendukung dalam pendefenisiasi masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti yang bersumber dari buku, pedoman, literatur yang disusun oleh para ahli yang berguna untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah tahap untuk memperoleh data dari suatu informasi. Pengumpulan data yang sesuai dapat dilakukan dengan mempertimbangkan penggunaannya berdasarkan jenis data dan sumbernya. Indikator keberhasilan suatu penelitian dapat dilihat dari objektif dan relevannya data dengan pokok permasalahan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data ini yaitu seperti berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan mempelajari permasalahan yang ada di lapangan yang erat kaitannya dengan objek yang akan diteliti. Yakni dengan langsung mendatangi minimar-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ket 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai.

2. Studi Pustaka Tambahan

Studi Pustaka Tambahan adalah metode yang dilaksanakan dengan mencari dan mempelajari data-data, buku-buku maupun referensi-referensi lain yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian.

3.3 Tahap *Preprocessing*

Tahap *Preprocessing* data adalah tahap melakukan pembersihan dan persiapan data untuk menghapus inkonsistensi data, data tidak lengkap dan redundansi data yang terdapat pada data awal. Berikut proses yang dilakukan yang terdapat pada tahapan *Preprocessing* data:

1. Cleaning Data

Cleaning data adalah proses menghilangkan data *noise* yaitu data yang tidak relevan dengan tujuan akhir proses *data mining* dan data yang tidak konsisten

2. Transformasi Data

Transformasi data merupakan proses mentransformasikan data ke dalam bentuk yang lebih sesuai untuk dilakukannya pengolahan data. Kualitas dari hasil *data mining* dapat ditentukan dari transformasi dan pemilihan data karena ada beberapa karakteristik dari teknik-teknik *data mining* tertentu yang tergantung pada tahapan ini. Pada teknik *association rules* dan *clustering* misalnya, hanya bisa menerima input data kategorikal. Maka dari itu data berupa angka numerik yang berlanjut perlu dibagi-bagi menjadi beberapa interval. Proses ini sering disebut dengan *binning*.

3. Normalisasi Data

Normalisasi data adalah langkah dalam *data mining* dimana suatu atribut numerik diskalakan dalam rentang yang lebih kecil yaitu rentang 0,0 sampai dengan 1,0.

3.4 Tahap Analisis dan Hasil

Sesudah dilakukannya tahapan *preprocessing*, tahap selanjutnya ialah menganalisis data tersebut, adapun tahap-tahap analisis yang akan dilakukan antara lain:

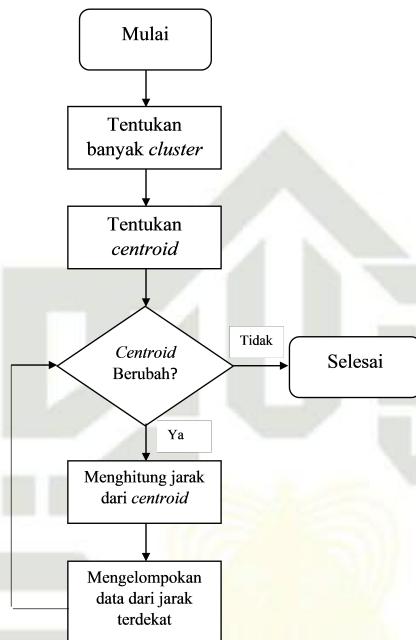
1. Clustering

Proses pengelompokan menggunakan algoritma *K-Means*, *K-Medoids*, dan algoritma *Fuzzy C Means* (FCM). Permodelan algoritma dilakukan dengan percobaan 2 *cluster* sampai dengan 7 *cluster*. Atribut *clustering* data yang digunakan yaitu berdasarkan jumlah *items* yang dibeli maupun yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

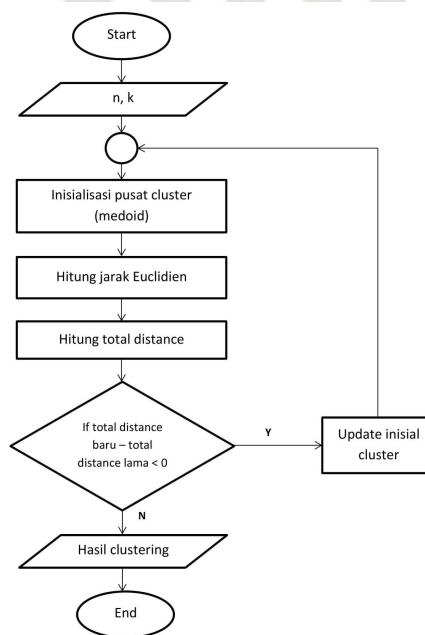
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibeli oleh pelanggan. Tujuan dari dilakukannya analisis *clustering* adalah agar data yang diasosiasi menjadi lebih kecil, sehingga pola yang dihasilkan nantinya dapat lebih akurat. Adapun diagram alir dari algoritma K-Means dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Diagram Alir K-Means (Ramadhan dkk., 2017)

Lalu diagram alir algoritma K-Medoids dapat dilihat pada Gambar 3.3.

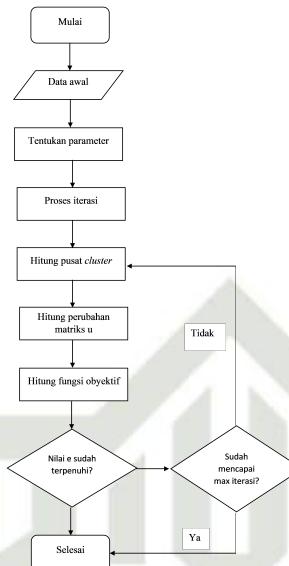


Gambar 3.3. Diagram Alir K-Medoids (Pramesti dkk., 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta diagram alir algoritma *Fuzzy C Means* dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4. Diagram Alir *Fuzzy C Means* (Prasetyo, 2014)

2. Perbandingan Validitas *Cluster*

Langkah selanjutnya adalah membandingkan algoritma K-Means, K-Medoids, dan FCM dengan dilakukannya uji validasi *cluster* untuk mencari nilai validitas *cluster* terbaik dari ketiga algoritma yang telah dilakukannya proses *clustering*. Uji validitas *cluster* menggunakan metode *Silhouette Index* (SI). Hasil nilai validitas *cluster* tertinggi merupakan *cluster* yang memiliki kualitas *cluster* terbaik.

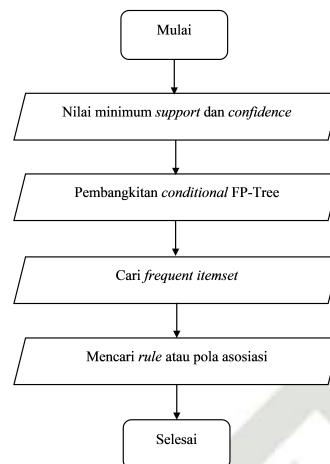
Asosiasi FP-Growth

Setelah ditemukan *cluster* dengan nilai validitas tebaik, selanjutnya akan dilakukan proses asosiasi menggunakan algoritma FP-Growth untuk menghasilkan *rule* guna menentukan rekomendasi produk. Flowchart algortima FP-Growth dapat dilihat pada Gambar 3.5:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.5. Flowchart FP-Growth (Fitria dkk., 2017)

4. Perbandingan setelah *Clustering* dengan sebelum *Clustering*

Tahap selanjutnya adalah membandingkan hasil asosiasi dari data yang telah dilakukan proses *clustering* dengan yang tanpa proses *clustering*. Untuk melihat, manakah yang lebih akurat dari kedua hasil yang telah didapatkan tersebut.

5. Pengujian dengan *Tools*

Tahap terakhir pada tahapan analisis dan hasil adalah melakukan perbandingan validitas *cluster* terbaik dan mencari *rule* terbaik dengan bantuan *tools* RapidMiner dan Matlab. Namun, untuk contoh perhitungan manualnya dapat dilihat di Lampiran D.

Tahap Dokumentasi

Tahapan terakhir yaitu tahap dokumentasi. Tahap dokumentasi adalah tahap mendokumentasikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan melakukan pembuatan laporan. Hasil akhir pada tahapan ini berupa dokumentasi laporan Tugas Akhir.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah dilakukannya proses *clustering* menggunakan algoritma K-Means, K-Medoids, dan FCM dengan percobaan jumlah 2 *cluster* sampai dengan 7 *cluster* sebagai permodelan percobaan, diperoleh algoritma yang memiliki *cluster* terbaik yaitu algoritma K-Medoids, karena memiliki nilai validitas *cluster* tertinggi pada jumlah 6 *cluster* terhadap tiap-tiap percobaan klasterisasi data, yaitu pada percobaan keseluruhan data transaksi (01 Mei 2019 - 31 Oktober 2019) menghasilkan nilai validitas sebesar 0,8402, pada percobaan data transaksi 3 bulan pertama (1 Mei 2019 - 31 Juli 2019) yaitu 0,8497, dan pada percobaan data transaksi 3 bulan terakhir (1 Agustus 2019 - 31 Oktober 2019) yaitu 0,7234.
2. Hasil pencarian pola asosiasi menggunakan algoritma FP-Growth dari data transaksi yang telah dilakukannya proses *clustering*, dengan percobaan nilai *minimum support* sebesar 5% dan nilai *minimum confidence* 75% pada percobaan terhadap keseluruhan data transaksi diperoleh 12 *rules*. Pada percobaan terhadap data transaksi 3 bulan pertama diperoleh 19 *rules*. Pada percobaan terhadap data 3 bulan terakhir diperoleh 24 *rules*.
3. Berdasarkan *association rule* yang telah terbentuk terhadap tiap percobaan *rules*, diperoleh 8 jenis kategori yang saling berhubungan yang paling sering dibeli oleh pelanggan 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai yaitu kategori Minyak Goreng, Teh/Kopi, Bumbu Masak, Minuman Kemasan, Camilan Dingin, Beras, Bahan Kue, dan Bahan Dasar.
4. Tidak ditemukannya *rules* pada data yang tidak dilakukannya proses *clustering*. Oleh karena itu, pada penelitian ini dengan dilakukannya proses *clustering* terlebih dahulu pada jumlah data yang besar merupakan hal yang tepat untuk dilakukan sebelum dilakukannya pencarian *association rules*.

5.2 Saran

Penelitian ini tentunya belum sempurna dan tidak terlepas dari kekurangan, maka saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan atribut dalam melakukan pengelompokan data.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Percobaan pengelompokan dan pencarian pola asosiasi sebaiknya dilakukan perhari, perminggu, perbulan dan pertahun agar menghasilkan analisis dan rekomendasi penawaran produk sesuai dengan kebutuhan.
3. Perlunya penambahan kategori jenis *item*/produk, yaitu kategori *non-food* seperti kategori peralatan rumah tangga, kategori ATK, dan sebagainya untuk menambah keberagaman kategori *item*/produk yang akan dipromosikan.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggabungkan algoritma *association rules* lainnya seperti ECLAT dan Apriori.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G. (2018). Analisis aturan asosiasi data transaksi supermarket menggunakan algoritma apriori. *JUSTINDO (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Indonesia)*, 2(2), 100–111.
- Ardani, N., Nur Rohman dan Fitriana. (2019). Sistem rekomendasi pemesanan sparepart dengan algoritma fp-growth.
- Butarbutar, N., Windarto, A. P., Hartama, D., dan Solikhun, S. (2017). Komparasi kinerja algoritma fuzzy c-means dan k-means dalam pengelompokan data siswa berdasarkan prestasi nilai akademik siswa. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)*, 1(1), 46–55.
- Cebeci, Z., dan Yildiz, F. (2015). Comparison of k-means and fuzzy c-means algorithms on different cluster structures. *Agrarinformatika/journal of agricultural informatics*, 6(3), 13–23.
- Christidis, K., Apostolou, D., dan Mentzas, G. (2010). Exploring customer preferences with probabilistic topics models. Dalam *European conference on machine learning and principles and practice of knowledge discovery in databases* (hal. 12–24).
- Deswanti, S. (2019). Penerapan algoritma dbSCAN dan fp-growth untuk rekomendasi promosi produk pada 212 mart dumai.
- Djaslim, S. (2002). Intisari pemasaran dan unsur-unsur pemasaran.
- Erwin, E. (2009). Analisis market basket dengan algoritma apriori dan fp-growth. *Jurnal Generic*, 4(2).
- Fitria, R., Nengsih, W., dan Qudsi, D. H. (2017). Implementasi algoritma fp-growth dalam penentuan pola hubungan kecelakaan lalu lintas. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 118–124.
- Govindasamy, K., dan Velmurugan, T. (2018). Analysis of student academic performance using clustering techniques. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 119(15), 309–323.
- Gullo, F. (2015). From patterns in data to knowledge discovery: What data mining can do.
- Gasti, S. K. (2012). Analisis sebaran puskesmas untuk peningkatan pelayanan kesehatan dengan metode fuzzy c-means. Dalam *Seminar nasional teknologi informasi komunikasi dan industri*.
- Han, J., Pei, J., dan Kamber, M. (2011). *Data mining: concepts and techniques*. Elsevier.
- Hermawati, F. A. (2013). Data mining.



UIN SUSKA RIAU

- Hofmann, dan Klinkenberg. (2014). Rapidmer: Data mining use cases and business analytics applications.
- Istiatin, H., dan Sudarwati, H. (2015). Analisis strategi pemasaran bisnis retail di lottemart surakarta. *Jurnal Paradigma*, 12(02).
- Jaini, A. (2019). Penerapan algoritma fuzzy c-means dan k-medoids untuk pengelompokan penjualan dan strategi pemasaran produk.
- Karthiyayini, R., dan Balasubramanian, R. (2016). Affinity analysis and association rule mining using apriori algorithm in market basket analysis. *International Journal*, 6(10).
- Kotler, P., dan Keller, K. L. (2007). Manajemen pemasaran edisi kedua belas jilid 1. *Penerbit: PT. Indeks. Jakarta*.
- Larasati, D. P., Nasrun, M., dan Ahmad, U. A. (2015). Analisis dan implementasi algoritma fp-growth pada aplikasi smart untuk menentukan market basket analysis pada usaha retail (studi kasus: Pt. x). *eProceedings of Engineering*, 2(1).
- Lestari, Y. D. (2017). Penerapan data mining menggunakan algoritma fp-tree dan fp-growth pada data transaksi penjualan obat.
- Listriani, D., Setyaningrum, A. H., dan Eka, F. (2016). Penerapan metode asosiasi menggunakan algoritma apriori pada aplikasi analisa pola belanja konsumen (studi kasus toko buku gramedia bintaro). *Jurnal Teknik Informatika*, 9(2).
- Lupiyoadi, H., dan Hamdani, A. (2006). Manajemen pemasaran jasa, edisi kedua. *Jakarta: Penerbit Salemba Empat*, 525.
- Marlina, D., Fernando, A., Ramadhan, A., dkk. (2018). Implementasi algoritma k-medoids dan k-means untuk pengelompokan wilayah sebaran cacat pada anak. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 4(2), 64–71.
- Masnur, A. (2015). Analisa data mining menggunakan market basket analysis untuk mengetahui pola beli konsumen. *SATIN-Sains dan Teknologi Informasi*, 1(2), 32–40.
- Muhardi, M., dan Nisar, N. (2015). *Penentuan penerima beasiswa dengan algoritma fuzzy c-means di universitas megow pak tulang bawang* (Unpublished doctoral dissertation). Darmajaya Informatics and Business Institute.
- Ozdemir, O., dan Kaya, A. (2018). K-medoids and fuzzy c-means algorithms for clustering co2 emissions of turkey and other oecd countries. *Applied Ecology and Environmental Research*, 16(3), 2513–2526.
- Patil, K. S., dan Patil, S. S. (2013). Sequential pattern mining using apriori algorithm & frequent pattern tree algorithm. *IOSR Journal of Engineering*, 3(1),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 26–30.
- Plasse, M., Niang, N., Saporta, G., Villeminot, A., dan Leblond, L. (2007). Combined use of association rules mining and clustering methods to find relevant links between binary rare attributes in a large data set. *Computational Statistics & Data Analysis*, 52(1), 596–613.
- Pradnyana, G. A., dan Permana, A. A. J. (2018). Sistem pembagian kelas kuliah mahasiswa dengan metode k-means dan k-nearest neighbors untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 16(1), 59–68.
- Pramesti, D. F., Furqon, M. T., dan Dewi, C. (2017). Implementasi metode k-medoids clustering untuk pengelompokan data potensi kebakaran hutan/lahan berdasarkan persebaran titik panas (hotspot). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.
- Prasetyo, E. (2014). Mengolah data menjadi informasi menggunakan matlab, yogyakarta, cv. *Andi Offset*.
- Rahmadani, S. E. (2019). Penerapan teknik clustering dan assosiation rules mining untuk strategi promosi pada perguruan tinggi.
- Ramadhan, A., Efendi, Z., dan Mustakim, M. (2017). Perbandingan k-means dan fuzzy c-means untuk pengelompokan data user knowledge modeling. Dalam *Seminar nasional teknologi informasi komunikasi dan industri* (hal. 219–226).
- Ramadhani, R. D., dan AK, D. J. (2019). Evaluasi k-means dan k-medoids pada dataset kecil. Dalam *Snia (seminar nasional informatika dan aplikasinya)* (Vol. 3, hal. D–20).
- Rindengan, A. J. (2012). Perbandingan asossiation rule berbentuk biner dan fuzzy c-partition pada analisis market basket dalam data mining. *Jurnal Ilmiah Sains*, 12(2), 135–141.
- Samuel, D. (2008). Penerapan stuktur fp-tree dan algoritma fp-growth dalam optimasi penentuan frequent itemset. *Institut Teknologi Bandung*, 1.
- Sepri, D., dan Afdal, M. (2018). Analisa dan perbandingan metode algoritma apriori dan fp-growth untuk mencari pola daerah strategis pengenalan kampus studi kasus di stkip adzkia padang. *JSIK (Jurnal Sistem Informasi Kaputama)*, 1(1), 47–55.
- Setyawan, S. (2014). *Klasifikasi prestasi akademik mahasiswa fki ums menggunakan metode decision tree* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shaikh, A. (2015). Web usage mining using apriori and fp growth alogrithm. *Aanum*



UIN SUSKA RIAU

Shaikh/(IJCSIT) International Journal of Computer Science and Information Technologies, 6(1), 354–357.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soni, K. G., dan Patel, A. (2017). Comparative analysis of k-means and k-medoids algorithm on iris data. *International Journal of Computational Intelligence Research*, 13(5), 899–906.
- Syarif, R. (2018). *Perbandingan algoritme k-means dengan algoritme fuzzy c means (fcm) dalam clustering moda transportasi berbasis gps* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Brawijaya.
- Syukra, I., Hidayat, A., dan Fauzi, M. Z. (2019). Implementation of k-medoids and fp-growth algorithms for grouping and product offering recommendations. *Indonesian Journal of Artificial Intelligence and Data Mining*, 2(2), 107–115.
- Trifianda, T. (2019). Penerapan algoritma fp-growth pada data transaksi penjualan di pt. hpai pekanbaru.
- Triyanto, W. A., Suhartono, V., dan Himawan, H. (2014). Analisis keranjang pasar menggunakan k-medoids dan fp-growth. *Jurnal Pseudocode*, 1(2), 127914.
- Velmurugan, T. (2012). Evaluation of k-medoids and fuzzy c-means clustering algorithms for clustering telecommunication data. Dalam *2012 international conference on emerging trends in science, engineering and technology (in-coset)* (hal. 115–120).
- Vijayarani, S., dan Dhayanand, S. (2015). Liver disease prediction using svm and naïve bayes algorithms. *International Journal of Science, Engineering and Technology Research (IJSETR)*, 4(4), 816–820.
- Ykhlef, M. (2011). A quantum swarm evolutionary algorithm for mining association rules in large databases. *Journal of King Saud University-Computer and Information Sciences*, 23(1), 1–6.



UIN SUSKA RIAU

© Hak c

LAMPIRAN A WAWANCARA

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Nuraisha
Jabatan : Sekretaris
Waktu wawancara : 30 November 2019
Tempat wawancara : 212 Mart Dumai

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Ulya Khairunnisa
NIM : 11653201346
Jurusan : Sistem Informasi
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Sains dan Teknologi

Benar telah melakukan wawancara pada 212 Mart Dumai untuk melakukan penelitian dan penyelesaian laporan Tugas Akhir. Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dumai, 30 November 2019

Yang diwawancarai,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

DATA TRANSAKSI AWAL

Kode Transaksi	Tanggal	Nama Items
0001/KSR/UTM/0519	01/05/2019	CAP K. TIGA CAN 320ML MELON *24
0002/KSR/UTM/0519	01/05/2019	NABATI CHOCOLATE WAFER 50GR
0003/KSR/UTM/0519	01/05/2019	KID115C-SUSU UHT INDOMILK KIDS COK-LAT
0004/KSR/UTM/0519	01/05/2019	SIBP2L-MINYAK GORENG BIMOLI 2LT, SAJIKU AYAM GORENG 24G, SAJIKU NASGOR PEDAS 20 G CALENDER, ABC NASI GORENG MALUKU 18 GR
0005/KSR/UTM/0519	01/05/2019	NIV MEN ROLL ON 25ML COOLKICK
0006/KSR/UTM/0519	01/05/2019	SEE HONG PUFF MALKIST
0007/KSR/UTM/0519	01/05/2019	INDOMILK COKELAT 37, SGM EKSPLOR 3+ MADU LM 150GR/48BOX, NABATI CHEESE WAFER 50GR, FF CAIR KID STRW 6 X 6 X115ML, KOBE SAUS TIRAM RCG 25GR, T-P BAKWAN & PERKEDEL RTG 75GX10X20, NENG GEULIS ALL VARIAN - BUMBU, MINYAK GORENG SUNCO 1 LITER POUCH, MY JELLY 14GR 5CUPX60 BAG, SAORI SAOS TIRAM 23 ML, ROYCO FDS BEEF 576X9G
0008/KSR/UTM/0519	01/05/2019	HPAI ETTA GOAT MILK 10'S, MADU AZ ZIKRA MANIS, CAPPUCCINO 5E
0009/KSR/UTM/0519	01/05/2019	GULA PASIR
0010/KSR/UTM/0519	01/05/2019	PUCUK HARUM 250 ML
4998/KSR/UTM/1019	31/10/2019	...
4999/KSR/UTM/1019	31/10/2019	KIN UHT MILK FCHCK 200ML, DORITOS B-BQ 55G, MAMEE MONSTER BBQ FLAVOUR 250G, POCKY CHOCO BANANA STICK BISCUIT
5000/KSR/UTM/1019	31/10/2019	CHAMP CHICKEN NUGGET 500GR, FULLO CHOCO'N STRW 9GR, CHOKKU ROLL COK-LAT 10GR, MI ABC RASA AYAM PEDAS LIMAU, HIT AER EXPERT CITRUS 600ML 20, BIORF ULTRA LIME 500ML, CITRA PEARLY WHITE 70 GR, CITRA TS FRESH WHITE ALOE VERA 70GR, WARDAH MATTE LIP-STICK 12, CLOSEUP GEL GREEN 110G
		CAFFINO LATTE CLASSIC 10X20GR, BRONCHIPS, ANTE IL ALL VARIAN, LIFEBOUY ANTI-DANDRUFF 70



UIN SUSKA RIAU

Kode Transaksi	Tanggal	Nama Items
5001/KSR/UTM/1019	31/10/2019	TEH PUCUK 350ML, CHAMP SOSIS DAGING AYAM, SO NICE SOSIS RASA AYAM
5002/KSR/UTM/1019	31/10/2019	KURMA HUMAIRA LULU 1KG, MADU HUTAN GHOLIBAN 1 KG
5003/KSR/UTM/1019	31/10/2019	AIR MINERAL WOTE CUP
5004/KSR/UTM/1019	31/10/2019	FRISIAN FLAG CAIR STRW 36X15ML, NOODLE SEDAAPMIE KARIAYAM 72GR, NOODLE SEDAAPMIE SOTO 75GR, SQ ALMOND 33GR
5005/KSR/UTM/1019	31/10/2019	PASEO ELEGANT 280 SHEET
5006/KSR/UTM/1019	31/10/2019	MADU AZ ZIKRA MANIS
5007/KSR/UTM/1019	31/10/2019	LE MINERAL 600ML

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

KATEGORI PRODUK

1. Daftar Kategori Produk Per Rak

Rak I	Rak II	Rak III	Diluar Rak
Minuman Kemasan	Madu/Sari Kurma	Minyak Goreng	Beras
Teh/Kopi	Biskuit	Roti/Selai	Telur
Sereal	Wafer	Kue	Makanan Beku
Gula Sachet	Pudding/Jelly	Bahan Dasar	Kurma
Bubuk Minuman Sachet	Cokelat	Bahan Kue	Camilan Dingin
Susu	Camilan	Makanan Kaleng	Es Krim
Makanan Bayi	Snack	Bumbu Masak	
	Permen	Mie Instan/Bubur Instan	
		Saus/Kecap	

2. Detail Produk Per Kategori Produk

Produk-produk berikut telah diurutkan berdasarkan yang paling banyak hingga yang paling sedikit dibeli secara bersamaan.

UIN SUSKA RIAU

Bahan Kue Bumbu Masak Untuk Minuman © Hakeemul Riau

1	KACANG HIJAU 1/4 KG	BERAS KUSUIK 10KG	KURIAK COSMO 4X6X300G	ROMA KELAPA	BLUE SERBAGUNA	BAND SACHET 60X200G	GULA PASIR TSBP1KG-TERIGU	ADEM ROSE	SARI CHET	SA- HANGER
2	SELASIH 1/2 ONS	ANAK DARO BUND DO 10 KG	BETTER VANILLA FUNBITES 48GR							24S NS. KELAPA IJO
3	KETAN HITAM 1/4 KG	ANAK DARO NO. 1 10 KG	MARIE SUSU GR	185	AGAR SWALLOW 9GR	AGAR ROYCO	FD- 100GR/36	CHICKEN	MARIMAS MANG- GA 8G 6X12X10	
4	UDANG KERING 1 0NS	AD RANGKIAH 10 KG	POCKY STICK	COKLAT BISCUIT	TEPUNG GITIGA	SE- BIRU	DOLPIN 250GR		NUTRISARI PERAS 14GR	JRK
5	KACANG TANAH 1/2	BERAS AD RAN- CAK BANA	POCKY BERRY	STRAW- STICK	KRAFT CHEDDAR KEMASAN 1KG	KALDU RAZHATI	ALAMI	NUTRISARI SWEET	GUAVA	
6	KACANG TANAH KUPAS 1/2 KG	BERAS PANDAN WANGI	ROMA KALIKI	MALK- IST CHOCOLATE	FORVITA GARIN200GR	MAR- SALT 250GR	GARAM SUPRA	POP DRINK	NE- NAS CITRA	
7	KACANG TANAH 1/4 KG	BERAS SOKAN	POCKY DOUBLE	KRAFT CHEDDAR CHOCO 47G	SANTAN MIDI 75GR	KATI	KATI	ADEM SARI BOX		
8	KACANG MENDE 1/4	BERAS PULEN SU- PER 10 KG	NEXTAR BROWN- IS CHO 42GR	BERAS PUTIH	TEPUNG ROSE	ROYCO CHICKEN	FDS MULTI- PACK 40X(6X9G)		MARIMAS JAMBU 8G 6X12X10	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	KETAN PUTIH 1/4 KG	BERAS RANGKIANG KG	NYAMNYAM FAN- TASY STICK 25GR STRW	BLUE SERBAGUNA TUB 48X250G	BAND TIRAM 23 ML	SAORI GR	NUTRI JERUK	SARI NIPIS
10	KACANG AL- MOND 1/4	BERAS BONEH 10 (MERAH)	PADI KG CHOCOLATE 6X7X216G	CERES MILK 90GR	HGS L (1x120) Rp 5000	AJINOMOTO 131 G (1x120) Rp 5000	NUTRISARI AMERICAN	GR SWEET ORANGE
Jumlah	11	33	310	208	14 GR	165	28	



1. Dilangsung mengantarkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengujian hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya tulis ini tanpa mencaunkan dan menyebutkan sumber.
 b. Pengujian tidak merugikan yang wajib UNI SUSKA RIAU.
 2. Dilangsung mengantarkan dan menyebutkan sumber.

No	Kasir Riau	Camilan Joss	Camilan Dingin	Cokelat	Es Krim	Frozen Food	Riau	Gula Sachet	Cak	Hak Cipta
1	KERIPIK AZIZAH ALL VARIAN	SALAD BUAH BU-LAT	MILO CUBE	ES KRIM WENNY KECIL	UNI NENG GEULIS AL-BU	TROPICANA SLIM SWEETENER 100S 250G				
2	SELLERA KELUAR-GA 1	DESSERT YURI CAKE/PUDING	RICHEESE PASTA KEJU	ES KRIM WENNY MINI CUP	UNI ALJIFA KENTANG GORENG	TROPICANA SLIM DIABTX 100S 200G				
3	KACANG DUA PU-TRI BESAR	SALAD BUAH KO-TAK	SQ CASHEW 33GR	ES KRIM WENNY BOWL	UNI ANTE IL ALL VAR-IAN	TROPICANA SLIM SWEETENER 50S				
4	KERUPUK UNI WENNY	ALJIFA MANISAN SALAK / MANGGA	PASTA 8GR	ES KRIM WENNY BESAR - BUAH	UNI ANTE IL NUGGET CUP KOTAK	TROPICANA SLIM SWEET DIABTX 25S 50G				
5	SELLERA KELUAR-GA 4	SALAD BUAH UP-AY KITCHEN BU-LAT	SQ CHUNKY BAR CASHEW 33GR	ES KRIM WENNY TUTTY FRUITY BOX 250	UNI RISOLES TOFQEZY	AYAM TROPICANA SLIM SWEET 25S 62,5G				
6	KACANG DUA PU-TRI KECIL	SALAD BUAH DE-LIMA	SQ CASHEW 68GR	ES KRIM WENNY	UNI AZ ZIKRA NUGET CUP AYAM	TROPICAL 2 L BTL BESAR				
7	H&R PISANG	KERIPIK PUDDING	BUAH SQ CHUNKY BAR SUTRA SEPVINDA	PANCAKE AN UNI WENNY	DURI-NENG BAKSO DAGING	GEULIS TROPICANA SLIM SWEET 100G				
8	KERUPUK CAM-PUR DUA PUTRI	CAM-PUJAK WARUNG	DELFI CHACHA MILK CHOC WAR-NA 35GR	ICE CREAM STIK ALL VARIAN	NUGET IKAN DORI	TROPICANA SLIM SWEET HONEY 2,5GRX50				
9	CAMILAN SETIA	SEHAT SETIA	KLAPERTART ALL VARIAN	SQ CHUNKY BAR ALMOND 100GR	ALJIFA KENTANG 1 KG	DIABETASOL ZERO CAL SWEET-ENER 50S/24				



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Syarif Hidayah

daftar	Pro-	Jumlah	104	17	54	TUBER 40GRR	MINIS	CHACCHA	SYAUQI KEBAB	TROPICANA SLIM	LOW FAT MILK	VANILLA 180GR	11	194
--------	------	--------	-----	----	----	-------------	-------	---------	--------------	----------------	--------------	---------------	----	-----

UIN SUSKA RIAU



2. Diluarang menyugumumkan dan memperdagikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merujuk kepenitiguan yang wajib.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 1. Diluarang menyuguhkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Nasrif Kasim Riau

No	Pengaruh	Judul	Penerbit	Tahun	Jenis	Jumlah	Harga
1	AZ ZAHRA KUR- MA KHALAS CU- RAH 1/4 KG	KUE BALOK SARI PASUNDAN	MADU AZ ZIKRA MANIS	MAYA TOMAT 425	SARDINES	MILNA KACANG 130 GR	BISKUIT HIJAU GORENG BIMOLI 2LT
2	DATE CROWN KHENAIZI 1 KG	SEDAP PUTU WI- JEN	MADU AZ ZIKRA PAHIT	PRONAS CLASSIC CORNED BEEF	SUN BC BERAS MERAH S	SUSU TA 2L	MINYAK PERMA- S TA 2L
3	AZ ZAHRA KUR- MA KHALAS CU- RAH 1/2 KG	KUE WIJEN	MADU TJ MURNI 150GR	100% SAUS CABAI	SARDEN ABC	SUN KARA 65 ML	MINYAK FOR- TUNE 2 LITER
4	DATE CROWN KHENAIZI 500 GR	KUE SEMPRONG	MADU HUTAN GHOLBAN 1 KG	PRONAS DINES (ST) 425	SAR- BERAS	MILNA BERAS	MINYAK FOR- TUNE 1 LTR
5	KURMA JAYA	LARIS KUE MENTEGA D- UA PUTRI	MADU KURMA TJ 150GR	SARDINES 155GR	SARDINES 155GR	SUN KACANG HI- JAU EKO 120G	PERMATA 1LT
6	AZ ZAHRA KUR- MA PALM CURAH 1/4 KG	DAPOER SYA- BIL KHAN BOLU KECIL	MADU TJ MURNI 250GR	100% EXTRA PEDAS 155 GR	SARDINES CIP INAL 130G	M. BISCUIT ORIG- GINAL 130G	BSIP2L-MINYAK GORENG BIMOLI SPESIAL
7	KURMA MAIRA 1/2 KG	HU- MAIRA KHALAS 1/2 KG	KUE BANGKIT SUSU	MADU TJ MURNI 500GR	100% CORNED BEEF 120 M.	BISCUIT PISANG 130G	PALMIA 200G
8	DATE CROWN LU- LU 250 GR	KUE TAR JER- AWAT BENGKALIS	MADU TJ SUPER 500GR	100% MY ANGEL	CORNED BEEF CLASSIC 340	MILNA BAYI CAH DAG- ING 120 GR	SANIA 2 LTR X 6 POUCH
9	AZ ZAHRA KUR- MA SARAH 1/4	KUE BAWANG NISAH	MADU HUTAN ORGANIK A- MANAH	CORNEDKU 200	SUN MARIE ROLL BESAR NEW	MINYAK GORENG BIMOLI 1LT	



UNIVERSITAS SUSA
2. Dilelang menggumumkan dan memperdagangkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
b. Pengutipan tidak melebihi keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
1. Dilang menganggap sebagai seluruh karya tulis ini tanpa mencairkan dan menyebutkan sumber.

Mie/Bubur Instan No Nasi Khasim Riau

No	Produk	Rasa	Kemasan	Permen	Pudding/Jelly	Roti/Selai	Snack	Roti/Selai	Snack
1	INDOMIE	MIE LE	MINERAL	MILENA	LOL-	MY JELLY	14GR	PRIMA SARI ROTI	CHITATO SAPI
	INSTANT	KARI	600ML	LIPOP	5CUPX60 BAG	VARIASI			PANGGANG 68GR
	AYAM								
2	INDOMIE MIE INSTANT GORENG	ES MANGGA JELLY	QUEEN BEE	KEMBANG GULA	INACO JELLY	@	PRIMA SARI ROTI	SO NICE SOSIS	
		LY		15CUP	TAWAR			RASA AYAM	
3	INDOMIE GORENG	BEAR BRAND RTD	CHOKI2 CASHEW	JELLY	NATA DE	SEDAP! ROTI KA-	CHAMP SOSIS		
	AYAM	Milk Tin (30x189ml)	GALAXY	GT	COCO 112GR	CANG HILAU		DAGING AYAM	
	GEPREK 85 GR	ID	9X20X11G						
4	INDOMIE GORENG	ICHITAN THE MILK TEA 310ML	LOLY CHUPS 12X50	CHUPA	INACO JELLY	@ SELAI	SEKAR SARIKAYA	ORIENTAL ROTA	
	REN-			5CUP					60GR X10X6
	DANG								
5	INDOMIE BAWANG	YAKULT	MENTOS GRAPE	MY JELLY	14GR	SEKAR SARI ROTI	LAY'S NORI SEA-		
				15CUPX24BAG		TAWAR KUPAS	WEED 35GR		
6	INDOMIE SOTO MEDAN	FRISIAN FLAG CAIR	MENTOS CHOCO	ALL RAINBOW	JELLY NATA DE	SEDAP! ROTI KA-	CHITATO SAPI		
				36X115ML	COCO 210GR	CANG PANDAN	PANGGANG 35GR		
7	INDOMIE GORENG H	TEH PUCUK 350ML ACE-L H	YUPI JUNGLE FUN D-12 X 24X8,5GR	INACO NYAKU JELLY ISI 5	KON-MIX FLAVOUR	PRIMA SARI ROTI 12C	FRENCH FRIES PREMIUM 28GX48		
8	NOODLE SEDAAP-MIE GORENG 91G R	MILO ACTIV-GO UHT 190ML	YUPI SEA WORLD	MY JELLY 14GR	SEKAR TAWAR PANJANG	SARI LAY'S NORI SEA-			
				30CUPX12BAG		WEED 68GR LAI			
9	INDOMIE MIE INSTANT SOTO LA-MONGAN	MILO GO UHT Cmbk (36x115ml) N1 ID	ACTIV-MENTOS FRUIT	INACO JELLY @ 25CUP	PRIMA SARI SE-LAI	SO NICE SOSIS RASA SAPI TPLS			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Island University of Sultan Sharif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditk PbO-	Jumlah	Tahun	© Hak cipta UIN Wafer Indonesia Islamic University of Syekh Nurjati Kasim Riau
375	81	4	MAXX 42 GR 600ML I6(11XZ7G)
146	137	4	COFFEE MIX 10 E KAPAL API BAG NABATI CHHESSE
137	141	4	WAFFER 145GR ASTOR COKLAT
			WAFER STIK 40GR



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

CONTOH HITUNGAN MANUAL

1. Pengelompokan Data Transaksi Penjualan dengan Algoritma K-Means

Data yang digunakan dalam perhitungan manual terdapat pada Tabel D.1.

Tabel D.1. Dataset Awal Hitungan Manual

No	Items
1	Minyak Goreng, Bumbu Masak
2	Minyak Goreng, Bumbu Masak, Roti/Selai
3	Mie/Bubur Instan, Minyak Goreng, Bumbu Masak
4	Mie/Bubur Instan, Bumbu Masak, Bahan Kue
5	Minuman Kemasan, Minyak Goreng, Bumbu Masak, Teh/Kopi
6	Minyak Goreng, Bumbu Masak, Teh/Kopi
7	Bahan Dasar, The/Kopi, Roti/Selai
8	Biskuit, Bumbu Masak, Bahan Dasar, Teh/Kopi
9	Bahan Dasar, Minyak Goreng, Bumbu Masak, Teh/Kopi
10	Minuman Kemasan, Bahan Kue, Susu
11	Bahan Kue, Susu, Teh/Kopi
12	Susu, Minyak Goreng
13	Bahan Kue, Susu, Minyak Goreng
14	Bahan Kue, Susu, Bumbu Masak
15	Minyak Goreng, Bahan Kue, Minuman Kemasan
16	Bahan Kue, Minuman Kemasan
17	Minuman Kemasan, Roti/Selai, Susu
18	Roti/Selai, Susu, Minyak Goreng, Bahan Kue
19	Bumbu Masak, Teh/Kopi, Minuman Kemasan
20	Biskuit, Minuman Kemasan, Susu, Bumbu Masak

Langkah awal dalam perhitungan algoritma K-Means yaitu penentuan *centroid* awal. Dalam penentuan *centroid* awal dilakukan dengan memilih nilai k sebagai inisial *centroid* sebanyak k *cluster* yang ditentukan. Penentuan nilai k atau *centroid* awal ditentukan berdasarkan data yang ada yang dipilih secara acak, tidak berdasarkan nilai baru. Pada percobaan ini, *centroid* awal sementara algoritma k-means dapat dilihat pada Tabel D.2.

Tabel D.2. Hasil Euclidian Distance

No	Items Yang Dibeli	Items Yang Tidak Dibeli
1	1,000	0,000
2	0,500	0,500

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah menentukan *centroid* (pusat *cluster*) awal, langkah selanjutnya melakukan perhitungan jarak data dengan *centroid* menggunakan perhitungan *euclidian distance*. Hasil perhitungan jarak dapat dilihat pada Tabel D.3.

Tabel D.3. *Centroid* Awal Secara Acak

No	C1	C2
1	2,000	0,750
2	0,750	0,000
3	0,750	0,000
4	0,750	0,000
5	0,000	0,750
...
15	0,750	0,000
16	2,000	0,750
17	0,750	0,000
18	0,000	0,750
19	0,750	0,000
20	0,000	0,750

Langkah selanjutnya yaitu menentukan *cluster* berdasarkan nilai terendah (nilai minimum) antara C1 (*Cluster* 1) dan C2 (*Cluster* 2). Posisi *cluster* dapat dilihat pada Tabel D.4.

Tabel D.4. Posisi *Cluster* Manual K-Means

No	C1	C2	Nilai Min	Cluster
1	2,000	0,750	0,750	2
2	0,750	0,000	0,000	2
3	0,750	0,000	0,000	2
4	0,750	0,000	0,000	2
5	0,000	0,750	0,000	1
...
15	0,750	0,000	0,000	2
16	2,000	0,750	0,750	2
17	0,750	0,000	0,000	2
18	0,000	0,750	0,000	1
19	0,750	0,000	0,000	2
20	0,000	0,750	0,000	1

Setelah beberapa tahap sebelumnya berhasil dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu mencari *mean* (nilai rata-rata) dari tiap-tiap *cluster* yang ada, agar menghasilkan *centroid* baru. Hasil *centroid* baru pada iterasi 1 seper-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ti pada Tabel D.5.

Tabel D.5. Hasil *Centroid* Baru Iterasi 1

No	Items Yang Dibeli	Items Yang Tidak Dibeli
1	1,000	0,400
2	0,000	0,600

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *centroid* baru yang dihasilkan tidak sama dengan nilai *centroid* awal yang berarti bahwa nilai tersebut belum konvergen. Maka, ulangi proses iterasi dari langkah pertama berpatokan dengan hasil *centroid* sebelumnya sampai dengan hasil nilai *centroid* baru sama dengan nilai *centroid* sebelumnya, tidak berubah-ubah lagi.

Tabel D.6. Hasil *Centroid* Baru Iterasi 2

No	Items Yang Dibeli	Items Yang Tidak Dibeli
1	0,647	0,400
2	0,353	0,600

Tabel D.7. Hasil *Centroid* Baru Iterasi 3

No	Items Yang Dibeli	Items Yang Tidak Dibeli
1	0,647	0,400
2	0,353	0,600

Pada percobaan ini, diperoleh iterasi ketiga sudah memiliki nilai *centroid* yang sama dengan nilai *centroid* sebelumnya yaitu pada *centroid* kedua, yang berartikan bahwa proses *clustering* dihentikan dan sudah konvergen. Hasil *cluster* dengan algoritma k-means dapat dilihat pada Tabel D.8.

Tabel D.8. Hasil *Clustering* Algoritma K-Means

No	C1	C2	Nilai Min	Cluster
1	1,007	0,513	0,513	2
2	0,157	0,157	0,157	1
3	0,157	0,157	0,157	1
4	0,157	0,157	0,157	1
5	0,513	1,007	0,513	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel D.8 Hasil Clustering Algoritma K-Means (Tabel lanjutan...)

No	C1	C2	Nilai Min	Cluster
...
15	0,157	0,157	0,157	1
16	1,007	0,513	0,513	2
17	0,157	0,157	0,157	1
18	0,513	1,007	0,513	1
19	0,157	0,157	0,157	1
20	0,513	1,007	0,513	1

Pengelompokan Data Transaksi Penjualan dengan Algoritma K-Medoids

Pada algoritma k-medoids, pusat *cluster* disebut dengan *medoids*. Langkah pertama dalam perhitungan k-medoids adalah menentukan *medoids* sebanyak k *cluster* yang ditentukan. *Medoids* ditentukan dari objek data (O) secara acak. Pada percobaan ini *medoids* yang ditetapkan yaitu pada O15 dan O16. *Medoid* yang mewakili dapat dilihat pada Tabel D.9.

Tabel D.9. Medoid Secara Acak dari 2 Cluster

Medoid	O	Items Yang Dibeli	Items Yang Tidak Dibeli
C1	O15	0,500	0,500
C2	O16	0,000	1,000

Langkah selanjutnya yaitu menghitung jarak antar data dan *medoids* menggunakan *euclidian distance*. Hasil perhitungan jarak dapat dilihat pada Tabel D.10.

Tabel D.10. Cost/Jarak ke Medoid Percobaan pertama

No	C1	C2
1	0,707	0,000
2	0,000	0,707
3	0,000	0,707
4	0,000	0,707
5	0,707	1,414
...
15	0,000	0,707
16	0,707	0,000
17	0,000	0,707
18	0,707	1,414
19	0,000	0,707

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel D.10 Cost/Jarak ke *Medoid* Percobaan pertama (Tabel lanjutan...)

No	C1	C2
20	0,707	1,414

Kemudian langkah selanjutnya yaitu menentukan jarak yang paling dekat dengan *medoids* yaitu dengan membandingkan jarak C1 dan C2. Jarak yang paling dekat dengan *medoid* dan jumlah kedekatan dapat dilihat pada Tabel D.11.

Tabel D.11. Kedekatan Data ke *Medoid*

No	C1	C2	Kedekatan	Cluster
1	0,707	0,000	0,000	2
2	0,000	0,707	0,000	1
3	0,000	0,707	0,000	1
4	0,000	0,707	0,000	1
5	0,707	1,414	0,707	1
...
15	0,000	0,707	0,000	1
16	0,707	0,000	0,000	2
17	0,000	0,707	0,000	1
18	0,707	1,414	0,707	1
19	0,000	0,707	0,000	1
20	0,707	1,414	0,707	1
Jumlah			3,536	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh jumlah kedekatan sebesar 3,536. Setelah itu dilakukannya pemilihan *medoids* baru dengan mengulangi tahapan-tahapan sebelumnya. *Medoids* baru yang dipilih secara acak dapat dilihat pada Tabel D.12 dan kedekatan data ke *medoids* baru dapat dilihat pada Tabel D.13.

Tabel D.12. *Medoid* Secara Acak dari 2 Cluster

Medoid	O	Items Yang Dibeli	Items Yang Tidak Dibeli
C1	O5	1,000	0,000
C2	O12	0,000	1,000

Tabel D.13. Kedekatan Data ke *Medoid* Baru

No	C1	C2	Kedekatan	Cluster
1	1,414	0,000	0,000	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel D.13 Kedekatan Data ke *Medoid* Baru (Tabel lanjutan...)

No	C1	C2	Kedekatan	Cluster
2	0,707	0,707	0,707	1
3	0,707	0,707	0,707	1
4	0,707	0,707	0,707	1
5	0,000	1,414	0,000	1
...
15	0,707	0,707	0,707	1
16	1,414	0,000	0,000	2
17	0,707	0,707	0,707	1
18	0,000	1,414	0,000	1
19	0,707	0,707	0,707	1
20	0,000	1,414	0,000	1
Jumlah			8,485	

Kemudian mencari total simpangan atau nilai selisih antara total jarak medoids baru dengan *medoids* lama. Jumlah selisih dapat dilihat Tabel D.14.

Tabel D.14. *Medoid* Secara Acak dari 2 Cluster

Percobaan	Cost
Cost <i>Medoid</i> baru	8,485
Cost <i>Medoid</i> lama	3,536
Selisih	4,950

Jika nilai selisih yang didapatkan kurang dari 0, maka lanjutkan proses *clustering* dengan *medoids* baru sampai dengan total simpangan atau nilai selisih antar *medoids* baru dan *medoids* lama lebih dari 0. Pada percobaan kali ini, total simpangan sudah lebih dari 0, maka proses *clustering* berhenti, dan dinyatakan bahwa hasil *cluster* adalah pada percobaan pertama yang dapat dilihat pada Tabel D.15.

Tabel D.15. Hasil *Clustering* Algoritma K-*Medoids*

No	C1	C2	Kedekatan	Cluster
1	0,707	0,000	0,000	2
2	0,000	0,707	0,000	1
3	0,000	0,707	0,000	1
4	0,000	0,707	0,000	1
5	0,707	1,414	0,707	1
...
15	0,000	0,707	0,000	1
16	0,707	0,000	0,000	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel D.15 Hasil Clustering Algoritma Medoid (Tabel lanjutan...)

No	C1	C2	Kedekatan	Cluster
17	0,000	0,707	0,000	1
18	0,707	1,414	0,707	1
19	0,000	0,707	0,000	1
20	0,707	1,414	0,707	1

Pengelompokan Data Transaksi Penjualan dengan Algoritma Fuzzy C Means (FCM)

Adapun contoh perhitungan manual algoritma FCM pada data penjualan 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai dalam penelitian sebagai berikut:

- (a) Menentukan parameter awal yang digunakan sebagai berikut:

Pada contoh perhitungan kali ini menggunakan,

- i. $(C) = 2$; Jumlah Cluster
- ii. $(W) = 2$; Pangkat Pembobot
- iii. $(\text{MaxIter}) = 8$; Maksimal Iterasi
- iv. $(e) = 0,01$; Nilai epsilon yang di harapkan
- v. $(P_0) = 0$; Fungsi Obyektif Awal

- (b) Inisialisasi atribut

Atribut yang digunakan diinisialisasikan menjadi x_1 sebagai inisial *items* yang dibeli dan x_2 sebagai inisial *items* yang tidak dibeli, tabel dibawah merupakan tabel data penjualan setelah dilakukan normalisasi.

Tabel D.16. Data transaksi yang akan di lakukan Proses FCM

No	Items Yang Dibeli x_1	Items Yang Tidak Dibeli x_2
1	0,000	1,000
2	0,500	0,500
3	0,500	0,500
4	0,500	0,500
5	1,000	0,000
...
15	0,500	0,500
16	0,000	1,000
17	0,500	0,500
18	1,000	0,000
19	0,500	0,500
20	1,000	0,000



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) Menentukan matriks random μ_i

Pada Algoritma FCM matriks partisi awal diinisialisasikan menggunakan matriks random dengan syarat jumlah kolom=1. Matriks partisi awal atau juga dikenal dengan μ ditunjukkan pada Tabel D.17.

Tabel D.17. Matriks random μ_i

No	μ_{i1}	μ_{i2}	Jumlah
1	0,880	0,120	1,000
2	0,006	0,994	1,000
3	0,021	0,979	1,000
4	0,979	0,021	1,000
5	0,973	0,027	1,000
...
15	0,798	0,202	1,000
16	0,956	0,044	1,000
17	0,021	0,979	1,000
18	0,952	0,048	1,000
19	0,972	0,028	1,000
20	0,018	0,982	1,000

(d) Menghitung Pusat *cluster / centroid* langkah ke-4 dalam Algoritma FCM adalah menghitung pusat *cluster* pada Tabel D.18.**Tabel D.18.** Perhitungan pusat *cluster* pada matriks random μ_{i1} FCM

No	$(\mu_i)^w$	$((\mu_i)^w * X_1)$	$((\mu_i)^w * X_2)$
1	0,774	0,000	0,774
2	0,000	0,000	0,000
3	0,000	0,000	0,000
4	0,958	0,479	0,479
5	0,947	0,947	0,000
...
15	0,636	0,318	0,318
16	0,915	0,000	0,915
17	0,000	0,000	0,000
18	0,906	0,906	0,000
19	0,945	0,472	0,472
20	0,000	0,000	0,000
Total	9,030	5,097	3,932

$$\text{Fitur } V = \frac{5,097}{9,030} = 0,565$$

$$\text{Fitur } W = \frac{3,932}{9,030} = 0,435$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada perhitungan pusat *cluster* yang pertama ini menggunakan bilangan acak pada matriks μ_1 yang dikuadratkan, begitu seterusnya sampai dengan matriks μ_2 partisi random pada , matriks random pada Tabel D.19.

Tabel D.19. Perhitungan pusat *cluster* pada matriks random μ_2 FCM

No	$(\mu_i)^w$	$((\mu_i)^w * X_1)$	$((\mu_i)^w * X_2)$
1	0,014	0,000	0,014
2	0,989	0,494	0,494
3	0,959	0,480	0,480
4	0,000	0,000	0,000
5	0,001	0,001	0,000
...
15	0,041	0,021	0,021
16	0,002	0,000	0,002
17	0,958	0,479	0,479
18	0,002	0,002	0,000
19	0,001	0,000	0,000
20	0,964	0,964	0,000
Total	9,807	5,363	4,445

$$\text{Fitur } V = \frac{5,363}{9,807} = 0,547$$

$$\text{Fitur } W = \frac{4,445}{9,807} = 0,453$$

Setelah dilakukan perhitungan pusat *cluster* maka di dapatkan keseluruhan pusat *cluster* pada Iterasi 1, sebagai berikut pada Tabel D.20.

Tabel D.20. Pusat *cluster* (*Centroid*) pada Iterasi 1

Centroid	Items Yang Dibeli	Items Yang Tidak Dibeli
Centroid 1	0,565	0,435
Centroid 2	0,547	0,453

(e) Menghitung Jarak

Jarak yang dimaksud adalah jarak data dengan pusat *cluster* menggunakan rumus *Euclidean Distances*, selengkapnya pada Tabel D.21.

Tabel D.21. Jarak Data dengan Pusat *Cluster* FCM

No	Jarak 1	Jarak 2
1	0,798	0,773
2	0,091	0,066
3	0,091	0,066

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel D.21 Jarak Data dengan Pusat *Cluster* FCM (Tabel lanjutan...)

No	Jarak 1	Jarak 2
4	0,091	0,066
5	0,616	0,641
...
15	0,091	0,066
16	0,798	0,773
17	0,091	0,066
18	0,616	0,641
19	0,091	0,066
20	0,616	0,641

- (f) Menghitung Matriks
- μ_i
- baru

Langkah selanjutnya adalah menghitung Matriks μ_i baru.

$$\mu_{i1} = \frac{(0,798)^{\frac{2}{2-1}}}{(0,798)^{\frac{2}{2-1}} + (0,773)^{\frac{2}{2-1}}} = 0,484$$

$$\mu_{i2} = \frac{(0,773)^{\frac{2}{2-1}}}{(0,798)^{\frac{2}{2-1}} + (0,773)^{\frac{2}{2-1}}} = 0,268$$

Adapun matriks μ_i , selengkapnya dapat dilihat pada Tabel D.22.

Tabel D.22. Matriks μ_i Baru pada Iterasi 1 FCM

No	μ_{i1}	μ_{i2}
1	0,484	0,516
2	0,345	0,655
3	0,345	0,655
4	0,345	0,655
5	0,520	0,480
...
15	0,345	0,655
16	0,484	0,516
17	0,345	0,655
18	0,520	0,480
19	0,345	0,655
20	0,520	0,480

- (g) Menghitung Fungsi Obyektif

Fungsi objektif pada Tabel Tabel D.22 atau yang disebut dengan termination *measure value*, karena pada proses ini melihat dimana tingkat nilai Epsilon yang dihasilkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel D.23. Matriks μ_i Baru pada Iterasi 1 FCM

No	$((\mu_i 1)^w D(x_1, v_1)^2)$	$((\mu_i 2)^w D(x_1, v_1)^2)$	Jumlah
1	0,149	0,159	
2	0,001	0,002	
3	0,001	0,002	
4	0,001	0,002	
5	0,103	0,095	
...
15	0,001	0,002	
16	0,149	0,159	
17	0,001	0,002	
18	0,103	0,095	
19	0,001	0,002	
20	0,103	0,095	
Jumlah	0,973	0,973	1,946

Pada Iterasi 1 Jumlah total fungsi obyektif (J) yang didapatkan adalah 1,946. Sehingga $\|J_1 - J_0\| = \|1,946\| = 1,946 \geq \epsilon$. Karena perubahan nilai fungsi obyektif masih diatas ambang, maka dilanjutkan ke Iterasi selanjutnya yaitu iterasi ke 2. Pada Iterasi ke 2 dilakukan proses dari awal dimana matriks menggunakan matriks μ_i baru yang didapatkan pada Iterasi 1. Pada iterasi ke-2 didapatkan pusat *cluster* pada Tabel D.24

Tabel D.24. Pusat *cluster* (*Centroid*) pada Iterasi 2

Centroid	Items Yang Dibeli	Items Yang Tidak Dibeli
Centroid 1	0,593	0,407
Centroid 2	0,525	0,475

Pada Iterasi 2 Jumlah total fungsi obyektif (J) yang didapatkan adalah 0,050. Sehingga $\|J_2 - J_1\| = \|1,896 - 1,946\| = 0,050 \geq \epsilon$. Karena perubahan nilai fungsi obyektif masih diatas ambang, maka dilanjutkan ke Iterasi selanjutnya yaitu iterasi ke 3. Pada Iterasi ke 3 dilakukan proses dari awal dimana matriks menggunakan matriks μ_i baru yang didapatkan pada Iterasi 2. Pada iterasi ke-3 didapatkan pusat *cluster* pada Tabel D.25

Tabel D.25. Pusat *cluster* (*Centroid*) pada Iterasi 3

Centroid	Items Yang Dibeli	Items Yang Tidak Dibeli
Centroid 1	0,736	0,264
Centroid 2	0,498	0,502

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Iterasi 3 Jumlah total fungsi obyektif (J) yang didapatkan adalah 0,304. Sehingga $\|J_3 - J_2\| = \|1,592 - 1,896\| = 0,304 \geq \epsilon$. Karena perubahan nilai fungsi obyektif masih diatas ambang, maka dilanjutkan ke Iterasi selanjutnya yaitu iterasi ke 4. Pada Iterasi ke 4 dilakukan proses dari awal dimana matriks menggunakan matriks μ_i baru yang didapatkan pada Iterasi 3. Pada iterasi ke-4 didapatkan pusat *cluster* pada Tabel D.26

Tabel D.26. Pusat *cluster* (*Centroid*) pada Iterasi 4

<i>Centroid</i>	<i>Items Yang Dibeli</i>	<i>Items Yang Tidak Dibeli</i>
Centroid 1	0,906	0,094
Centroid 2	0,458	0,542

Pada Iterasi 4 Jumlah total fungsi obyektif (J) yang didapatkan adalah 1,130. Sehingga $\|J_4 - J_3\| = \|1,130 - 1,592\| = 1,130 \geq \epsilon$. Karena perubahan nilai fungsi obyektif masih diatas ambang, maka dilanjutkan ke Iterasi selanjutnya yaitu iterasi ke 5. Pada Iterasi ke 5 dilakukan proses dari awal dimana matriks menggunakan matriks μ_i baru yang didapatkan pada Iterasi 4. Pada iterasi ke-5 didapatkan pusat *cluster* pada Tabel D.27

Tabel D.27. Pusat *cluster* (*Centroid*) pada Iterasi 5

<i>Centroid</i>	<i>Items Yang Dibeli</i>	<i>Items Yang Tidak Dibeli</i>
Centroid 1	0,974	0,026
Centroid 2	0,431	0,569

Pada Iterasi 5 Jumlah total fungsi obyektif (J) yang didapatkan adalah 2,598. Sehingga $\|J_5 - J_4\| = \|3,728 - 1,130\| = 2,598 \geq \epsilon$. Karena perubahan nilai fungsi obyektif masih diatas ambang, maka dilanjutkan ke Iterasi selanjutnya yaitu iterasi ke 6. Pada Iterasi ke 6 dilakukan proses dari awal dimana matriks menggunakan matriks μ_i baru yang didapatkan pada Iterasi 5. Pada iterasi ke-6 didapatkan pusat *cluster* pada Tabel D.28

Tabel D.28. Pusat *cluster* (*Centroid*) pada Iterasi 6

<i>Centroid</i>	<i>Items Yang Dibeli</i>	<i>Items Yang Tidak Dibeli</i>
Centroid 1	0,838	0,162
Centroid 2	0,385	0,615

Pada Iterasi 6 Jumlah total fungsi obyektif (J) yang di dapatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah 2,465. Sehingga $\|J_6 - J_5\| = \|1,263 - 3,728\| = 2,465 \geq \epsilon$. Karena perubahan nilai fungsi obyektif masih diatas ambang, maka dilanjutkan ke Iterasi selanjutnya yaitu iterasi ke 7. Pada Iterasi ke 7 dilakukan proses dari awal dimana matriks menggunakan matriks μ_i baru yang didapatkan pada Iterasi 6. Pada iterasi ke-7 didapatkan pusat *cluster* pada Tabel D.29

Tabel D.29. Pusat *cluster* (*Centroid*) pada Iterasi 7

<i>Centroid</i>	<i>Items Yang Dibeli</i>	<i>Items Yang Tidak Dibeli</i>
<i>Centroid 1</i>	0,966	0,034
<i>Centroid 2</i>	0,414	0,586

Pada Iterasi 7 Jumlah total fungsi obyektif (J) yang didapatkan adalah 1,052. Sehingga $\|J_7 - J_6\| = \|1,052 - 1,263\| = 1,052 \geq \epsilon$. Karena perubahan nilai fungsi obyektif masih diatas ambang, maka dilanjutkan ke Iterasi selanjutnya yaitu iterasi ke 8. Pada Iterasi ke 8 dilakukan proses dari awal dimana matriks menggunakan matriks μ_i baru yang didapatkan pada Iterasi 7. Pada iterasi ke-8 didapatkan pusat *cluster* pada Tabel D.30

Tabel D.30. Pusat *cluster* (*Centroid*) pada Iterasi 8

<i>Centroid</i>	<i>Items Yang Dibeli</i>	<i>Items Yang Tidak Dibeli</i>
<i>Centroid 1</i>	0,984	0,016
<i>Centroid 2</i>	0,420	0,580

Pada Iterasi 8 Jumlah total fungsi obyektif (J) yang didapatkan adalah 0,005. Sehingga $\|J_8 - J_7\| = \|1,047 - 1,052\| = 0,005 \geq \epsilon$. $0,005 > 0,01$ Karena perubahan nilai fungsi objektif sudah mencapai dibawah ambang batas, maka proses cluster dihentikan dan cluster yang didapatkan dinyatakan sudah Konvergen. Pada Iterasi ke-9 didapatkan pusat cluster pada Tabel 4.39.

Berikut hasil *clustering* menggunakan Algoritma FCM pada Tabel

Tabel D.31. Hasil *Clustering* Algoritma FCM

No	μ_{i1}	μ_{i2}	Max	Cluster
1	0,154	0,846	0,846	2
2	0,027	0,973	0,973	2
3	0,027	0,973	0,973	2
4	0,027	0,973	0,973	2
5	0,999	0,001	0,999	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

...
15	0,027	0,973	0,973	2
16	0,154	0,846	0,846	2
17	0,027	0,973	0,973	2
18	0,999	0,001	0,999	1
19	0,027	0,973	0,973	2
20	0,999	0,001	0,999	1

4. Validitas Cluster menggunakan Silhouette Index

Dalam menentukan Algoritma yang memiliki nilai validitas cluster terbaik antara algoritma K-Means, K-Medoids, dan FCM, digunakan metode validitas *cluster Silhouette Index*. Contoh hasil *Silhouette Index* yang diperoleh pada $k=2$ terhadap tiap algoritma adalah sebagai berikut.

Tabel D.32. Hasil *Silhouette Index*

Cluster	K-Means	K-Medoids	FCM
K=2	0,596	0,596	0,715

Berdasarkan tabel nilai SI yang paling besar sebagai nilai validitas cluster terbaik adalah $k=2$ (*Cluster 2*) pada algoritma FCM dengan nilai SI sebesar 0,715.

5. Asosiasi Data menggunakan Algoritma FP-Growth

Berdasarkan *cluster* terbaik yang diperoleh yaitu data *cluster* ke dua algoritma FCM yang dapat dilihat pada Tabel D.33, maka langkah selanjutnya yaitu pencarian *association rules* menggunakan algoritma FP-Growth dengan nilai *minimum support* sebesar 5% dan *minimum confidence* sebesar 75%

Tabel D.33. Dataset Yang Digunakan

No	items
1	Minyak Goreng, Bumbu Masak
2	Minyak Goreng, Bumbu Masak, Roti/Selai
3	Mie/Bubur Instan, Minyak Goreng, Bumbu Masak
4	Mie/Bubur Instan, Bumbu Masak, Bahan Kue
5	Minyak Goreng, Bumbu Masak, Teh/Kopi
6	Bahan Dasar, Teh/Kopi, Roti/Selai
7	Minuman Kemasan, Bahan Kue, Susu
8	Bahan Kue, Susu, Teh/Kopi
9	Susu, Minyak Goreng

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel D.33 Dataset Yang Digunakan (Tabel lanjutan...)

No	items
10	Bahan Kue, Susu, Minyak Goreng
11	Bahan Kue, Susu, Bumbu Masak
12	Minyak Goreng, Bahan Kue, Minuman Kemasan
13	Bahan Kue, Minuman Kemasan
14	Minuman Kemasan, Roti/Selai, Susu
15	Bumbu Masak, Teh/Kopi, Minuman Kemasan

(a) Pembentukan FP-Tree

Dalam pembentukan FP-Tree, tahap awal yang dilakukan yaitu melakukan perhitungan frekuensi per item. Hasil perhitungan frekuensi per item dapat dilihat pada Tabel D.34.

Tabel D.34. Hasil Perhitungan Frekuensi Per Item

No	items	Frekuensi	Support
1	Minyak Goreng	7	47%
2	Bumbu Masak	7	47%
3	Roti/Selai	3	20%
4	Mie/Bubur Instan	2	13%
5	Bahan Kue	7	47%
6	Minuman Kemasan	5	33%
7	Teh/Kopi	4	27%
8	Bahan Dasar	1	7%
9	Susu	6	40%

Dari tabel frekuensi *item* diatas, maka tabel dapat di *filtering* dengan menghilangkan *item* produk yang tidak memenuhi nilai *minimum support*. Dari proses *filtering* didapatkan 9 *items* produk yang memenuhi *minimum support*. Sedangkan *item* produk lainnya tidak memenuhi nilai *minimum support* yang telah ditentukan. Hasil *items* yang memenuhi nilai *minimum support* dapat dilihat pada Tabel D.35.

Tabel D.35. Hasil *Items* yang Memenuhi Nilai *Minimum Support*

No	items	Frekuensi	Support
1	Bahan Kue	7	47%
2	Bumbu Masak	7	47%
3	Minyak Goreng	7	47%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Susu	6	40%
5	Minuman Kemasan	5	33%
6	Teh/Kopi	4	27%
7	Roti/Selai	3	20%
8	Mie/Bubur Instan	2	13%
9	Bahan Dasar	1	7%

Kemudian langkah selanjutnya yaitu mengurutkan data berdasarkan nilai *support* tertinggi hingga terendah terhadap setiap kombinasi item yang ada. Urutan data sesuai dengan nilai *support* tertinggi hingga terendah dapat dilihat pada Tabel D.36.

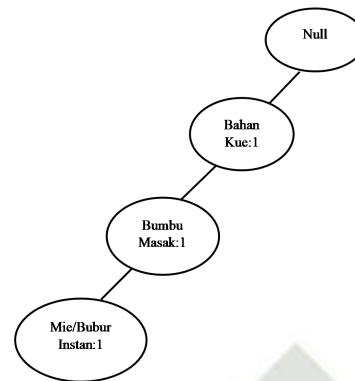
Tabel D.36. Urutan Sesuai Nilai *Support* Tertinggi

No	items
1	Bahan Kue, Bumbu Masak, Mie/Bubur Instan
2	Bahan Kue, Bumbu Masak, Susu
3	Bahan Kue, Minyak Goreng, Minuman Kemasan
4	Bahan Kue, Minyak Goreng, Susu
5	Bahan Kue, Minuman Kemasan
6	Bahan Kue, Susu, Minuman Kemasan
7	Bahan Kue, Susu, Teh/Kopi
8	Bumbu Masak, Minyak Goreng
9	Bumbu Masak, Minyak Goreng, Mie/Bubur Instan
10	Bumbu Masak, Minyak Goreng, Roti/Selai
11	Bumbu Masak, Minyak Goreng, Teh/Kopi
12	Bumbu Masak, Minuman Kemasan, Teh/Kopi
13	Minyak Goreng, Susu
14	Susu, Minuman Kemasan, Roti/Selai
15	Teh/Kopi, Roti/Selai, Bahan Dasar

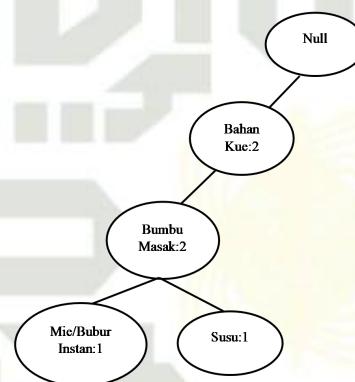
Seluruh data yang terdapat pada Tabel D.36 dibentuk satu persatu sampai selesai. Tahap pembentukan FP-Tree pada pembacaan TID 1 terlihat pada Gambar D.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

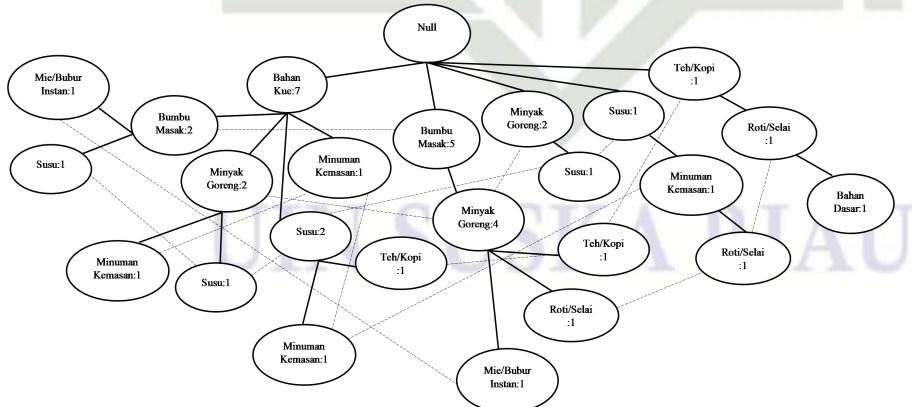
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar D.1. Hasil pembentukan FP-Tree pada pembacaan TID 1



Gambar D.2. Hasil pembentukan FP-Tree pada pembacaan TID 2



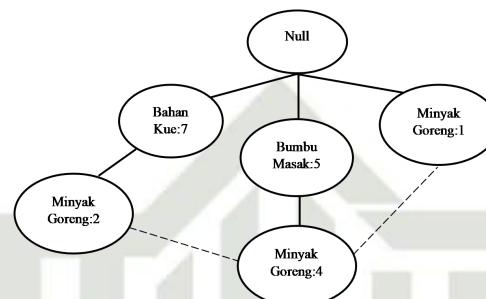
Gambar D.3. Hasil pembentukan FP-Tree pada pembacaan TID 15

(b) Pembangkit *Conditional Pattern Base*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

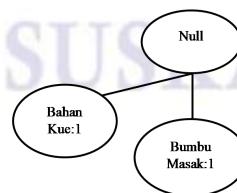
Pembangkit *Conditional Pattern Base* dilakukan dengan cara membaca kembali FP-Tree yang telah dibuat sebelumnya dengan awalan *path* dari bawah keatas. Contoh tahap pembangkitan *conditional pattern base* pada lintasan yang mengandung simpul Minyak Goreng dapat dilihat pada Gambar D.4.



Gambar D.4. *Conditional pattern base* pada lintasan yang mengandung simpul Minyak Goreng

(c) Pembangkit *Conditional FP-Tree*

Setelah tahap pembangkitan *conditional pattern base* dilakukan maka langkah selanjutnya adalah tahap pembangkitan *conditional FP-Tree*. Pada tahap ini juga dilakukan dengan melihat FP-Tree yang sudah dibentuk sebelumnya. *Conditional FP-Tree* dimaksudkan untuk mencari frequent itemset yang berakhiran item tertentu atau mengandung suffix yang sama. Dari hasil pembentukan FP-Tree sebelumnya maka selanjutnya yaitu membangkitkan *conditional FP-Tree* untuk lintasan yang mengandung suffix. Pada tahap ini, setiap lintasan yang memiliki simpul dibuang. Contoh *conditional FP-Tree* untuk Minyak Goreng dapat dilihat pada Gambar D.5.



Gambar D.5. *Conditional FP-Tree* untuk Minyak Goreng

Untuk item lain mencari *conditional pattern base* dan *conditional FP-Tree* dapat menggunakan cara diatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(d) Pencarian *Frequent Itemsets*

Langkah selanjutnya adalah melakukan subsets dari *conditional FP-Tree* terhadap item sehingga menghasilkan *Frequent Item Sets* pada Tabel D.37.

Tabel D.37. Urutan Sesuai Nilai *Support* Tertinggi

<i>Suffix</i>	<i>Frequent Itemset</i>
Bahan Kue	{Bahan Kue}
Bumbu Masak	{Bumbu Masak}, {Bahan Kue, Bumbu Masak}
Minyak Goreng	{Minyak Goreng}, {Bahan Kue, Minyak Goreng}, {Bumbu Masak, Minyak Goreng}
Susu	{Susu}, {Bahan Kue, Susu}, {Bumbu Masak, Susu}, {Minyak Goreng, Susu}
Minuman Kemasan	{Minuman Kemasan}, {Minyak Goreng, Minuman Kemasan}, {Susu, Minuman Kemasan}, {Bumbu Masak, Minuman Kemasan}
Teh/Kopi	{Teh/Kopi}, {Bumbu Masak, Teh/Kopi}, {Minyak Goreng, Teh/Kopi}, {Minuman Kemasan, Teh/Kopi}
Roti/Selai	{Roti/Selai}, {Bumbu Masak, Roti/Selai}, {Minyak Goreng, Roti/Selai}, {Susu, Roti/Selai}, {Minuman Kemasan, Roti/Selai}, {Teh/Kopi, Roti/Selai}
Mie/Bubur Instan	{Mie/Bubur Instan}, {Bahan Kue, Mie/Bubur Instan}, {Bumbu Masak, Mie/Bubur Instan}, {Minyak Goreng, Mie/Bubur Instan}
Bahan Dasar	{Bahan Dasar}, {Teh/Kopi, Bahan Dasar}, {Roti/Selai, Bahan Dasar}

(e) Analisis Pola Frekuensi Tinggi (*Support*)

Pada tahap ini dilakukan pencarian kombinasi *item* yang memenuhi syarat *minimum support* dari *frequent itemset*. Karena kombinasi item yang dilakukan untuk mencari kombinasi pada minimal 2 item, sehingga menghasilkan nilai item yang sesuai untuk menentukan rekomendasi produk. Mencari nilai *support* menggunakan Persamaan (2.12). Hasil perhitungan nilai support dapat dilihat pada Tabel D.38.

Tabel D.38. Hasil Perhitungan Nilai *Support*

<i>Item</i>	<i>Support</i>
{Bahan Kue, Bumbu Masak}	0,133 (13%)
{Bumbu Masak, Bahan Kue}	0,133 (13%)
{Bahan Kue, Minyak Goreng}	0,133 (13%)
{Minyak Goreng, Bahan Kue}	0,133 (13%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel D.38 Hasil Perhitungan Nilai *Support* (Tabel lanjutan...)

<i>Item</i>	<i>Support</i>
{Bumbu Masak, Minyak Goreng}	0,267 (27%)
{Minyak Goreng, Bumbu Masak}	0,267 (27%)
{Bahan Kue, Susu}	0,267 (27%)
{Susu, Bahan Kue}	0,267 (27%)
{Bumbu Masak, Susu}	0,067 (7%)
{Susu, Bumbu Masak}	0,067 (7%)
{Minyak Goreng, Susu}	0,133 (13%)
{Susu, Minyak Goreng}	0,133 (13%)
...	...
{Minuman Kemasan, Roti/Selai}	0,067 (7%)
{Roti/Selai, Minuman Kemasan}	0,067 (7%)
{Teh/Kopi, Roti/Selai}	0,067 (7%)
{Roti/Selai, Teh/Kopi}	0,067 (7%)
{Bahan Kue, Mie/Bubur Instan}	0,067 (7%)
{Mie/Bubur Instan, Bahan Kue}	0,067 (7%)
{Bumbu Masak, Mie/Bubur Instan}	0,133 (13%)
{Mie/Bubur Instan, Bumbu Masak}	0,133 (13%)
{Minyak Goreng, Mie/Bubur Instan}	0,067 (7%)
{Mie/Bubur Instan, Minyak Goreng}	0,067 (7%)
{Teh/Kopi, Bahan Dasar}	0,067 (7%)
{Bahan Dasar, Teh/Kopi}	0,067 (7%)
{Roti/Selai, Bahan Dasar}	0,067 (7%)
{Bahan Dasar, Roti/Selai}	0,067 (7%)

(f) Pembentukan Aturan Asosiatif (*Confidence*)

Setelah selesai menghitung nilai frekuensi tertinggi, tahap berikutnya yaitu mencari item yang memenuhi nilai *minimum confidence*. Pencarian nilai *confidence* menggunakan Persamaan (2.13). Hasil perhitungan nilai *confidence* dapat dilihat pada Tabel D.39.

Tabel D.39. Hasil Perhitungan Nilai *Confidence*

<i>Item</i>	<i>Confidence</i>
{Bahan Kue, Bumbu Masak}	0,286 (29%)
{Bumbu Masak, Bahan Kue}	0,286 (29%)
{Bahan Kue, Minyak Goreng}	0,286 (29%)
{Minyak Goreng, Bahan Kue}	0,286 (29%)
{Bumbu Masak, Minyak Goreng}	0,571 (57%)
{Minyak Goreng, Bumbu Masak}	0,571 (57%)
{Bahan Kue, Susu}	0,571 (57%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel D.39 Hasil Perhitungan Nilai *Confidence* (Tabel lanjutan...)

<i>Item</i>	<i>Confidence</i>
{Susu, Bahan Kue}	0,667 (67%)
{Bumbu Masak, Susu}	0,143 (14%)
{Susu, Bumbu Masak}	0,167 (17%)
{Minyak Goreng, Susu}	0,286 (29%)
{Susu, Minyak Goreng}	0,333 (33%)
...	...
{Minuman Kemasan, Roti/Selai}	0,200 (20%)
{Roti/Selai, Minuman Kemasan}	0,333 (33%)
{Teh/Kopi, Roti/Selai}	0,250 (25%)
{Roti/Selai, Teh/Kopi}	0,333 (33%)
{Bahan Kue, Mie/Bubur Instan}	0,143 (14%)
{Mie/Bubur Instan, Bahan Kue}	0,500 (50%)
{Bumbu Masak, Mie/Bubur Instan}	0,286 (29%)
{Mie/Bubur Instan, Bumbu Masak}	1,000 (100%)
{Minyak Goreng, Mie/Bubur Instan}	0,143 (14%)
{Mie/Bubur Instan, Minyak Goreng}	0,500 (50%)
{Teh/Kopi, Bahan Dasar}	0,250 (25%)
{Bahan Dasar, Teh/Kopi}	1,000 (100%)
{Roti/Selai, Bahan Dasar}	0,333 (33%)
{Bahan Dasar, Roti/Selai}	1,000 (100%)

(g) Pembentukan *Lift Ratio*

Setelah selesai menghitung nilai *support* dan *confidence*, selanjutnya melakukan pencarian nilai *lift ratio*. Pencarian nilai *lift ratio* pada 2 *item* menggunakan Persamaan (2.14). Hasil perhitungan nilai *lift ratio* dapat dilihat pada Tabel D.40.

Tabel D.40. Hasil Perhitungan Nilai *Lift Ratio*

<i>Item</i>	<i>Lift Ratio</i>
{Bahan Kue, Bumbu Masak}	0,612
{Bumbu Masak, Bahan Kue}	0,612
{Bahan Kue, Minyak Goreng}	0,612
{Minyak Goreng, Bahan Kue}	0,612
{Bumbu Masak, Minyak Goreng}	1,224
{Minyak Goreng, Bumbu Masak}	1,224
{Bahan Kue, Susu}	1,429
{Susu, Bahan Kue}	1,429
{Bumbu Masak, Susu}	0,357
{Susu, Bumbu Masak}	0,357
{Minyak Goreng, Susu}	0,714

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel D.40 Hasil Perhitungan Nilai *Lift Ratio* (Tabel lanjutan...)

<i>Item</i>	<i>Lift Ratio</i>
{Susu, Minyak Goreng}	0,714
...	...
{Minuman Kemasan, Roti/Selai}	1,000
{Roti/Selai, Minuman Kemasan}	1,000
{Teh/Kopi, Roti/Selai}	1,250
{Roti/Selai, Teh/Kopi}	1,250
{Bahan Kue, Mie/Bubur Instan}	1,071
{Mie/Bubur Instan, Bahan Kue}	1,071
{Bumbu Masak, Mie/Bubur Instan}	2,143
{Mie/Bubur Instan, Bumbu Masak}	2,143
{Minyak Goreng, Mie/Bubur Instan}	1,071
{Mie/Bubur Instan, Minyak Goreng}	1,071
{Teh/Kopi, Bahan Dasar}	3,750
{Bahan Dasar, Teh/Kopi}	3,750
{Roti/Selai, Bahan Dasar}	5,000
{Bahan Dasar, Roti/Selai}	5,000

Setelah menghitung nilai *support*, *confidence* dan *lift ratio*, maka ditemukanlah *rules* asosiasi. Berikut hasil asosiasi dengan FP-Growth sesuai dengan nilai *minimum support* 5% dan *minimum confidence* 75% yang telah ditentukan sebelumnya pada Tabel D.41.

Tabel D.41. Hasil Perhitungan Nilai *Confidence*

No	Jika	Maka	Support	Confidence	Lift Ratio
1	{Mie/Bubur Instan}	{Bumbu Masak}	13%	100%	2,143
2	{Bahan Dasar}	{Teh/Kopi}	7%	100%	3,750
3	{Bahan Dasar}	{Roti/Selai}	7%	100%	5,000

Dari hasil pencarian rules asosiasi dari data penjualan 212 Mart Jalan Merdeka Kota Dumai yang telah dilakukan *clustering* terlebih dahulu didapatkan aturan asosiasi atau *association rules* pada *cluster* kedua pada K=2 (*cluster* 2) Algoritma FCM, yaitu sebanyak 3 *rules*, pada minimum support 5% dan confidence 75%. Berikut rules yang terbentuk:

- i. Jika pelanggan membeli Mie/Bubur Instan, maka pelanggan juga akan membeli Bumbu Masak dengan nilai keyakinan (*Confidence*) 100% nilai dukungan (*Support*) 13% dengan *lift ratio*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2,143 menunjukkan bahwa *rule* ini memiliki manfaat dan kekuatan asosiasi yang tinggi.

- ii. Jika pelanggan membeli Wafer dan Cokelat, maka pelanggan juga akan membeli Biskuit dengan nilai keyakinan (*Confidence*) 100% nilai dukungan (*Support*) 7% dengan *lift ratio* 3,750 menunjukkan bahwa *rule* ini memiliki manfaat dan kekuatan asosiasi yang tinggi.
- iii. Jika pelanggan membeli Wafer dan Permen, maka pelanggan juga akan membeli Minuman Kemasan dengan nilai keyakinan (*Confidence*) 100% nilai dukungan (*Support*) 7% dengan *lift ratio* 5,000 menunjukkan bahwa *rule* ini memiliki manfaat dan kekuatan asosiasi yang tinggi.

Hasil *rules* yang diperoleh selanjutnya dapat dijadikan acuan untuk penentuan rekomendasi promosi produk pada 212 Mart Jalan Merdeka Dumai berdasarkan kebiasaan pelanggan dalam membeli produk, 212 Mart Jalan Merdeka Dumai dapat memberikan promosi pada Mie/Bubur Instan dan Bumbu Masak, Bahan Dasar dan Teh/Kopi, Bahan Dasar dan Roti/Selai.



UIN SUSKA RIAU

© Ha



Suska

Riau

University

of Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Algoritma

FP-Growth

Untuk

Penentuan

Pola

Pada

Data

Transaksi

Terbaik

Berdasarkan

Teknik

Clustering

.

Untuk

menjalin

komunikasi

dengan

penulis

dapat

menghubung

gi melalui

e-mail

ulyakhai21@gmail.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ulya Khairunnisa ini dilahirkan di Kota Dumai, Riau, pada tanggal 21 Agustus 1998. Penulis merupakan puteri pertama dari Ayahanda Ulul Azmi dan Ibunda Mimie Sumanti.

Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Aisyiyah pada tahun 2003-2004, melanjutkan pendidikan dasar di SDN Binaan Khusus Kota Dumai pada tahun 2004-2010, dilanjutkan dengan pendidikan menengah di SMPN 2 Dumai pada tahun 2010-2013 dan SMAN Binaan Khusus Kota Dumai pada 2013-2016, kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) dengan mengambil Program Studi Sistem Informasi di Perguruan Tinggi Negeri UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kerja Praktek di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) I Cabang Dumai di Kota Dumai, kemudian mengikuti pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Bukit Nenas, Kecamatan Bukit Kapur, Kota Dumai. Penulis juga bergabung dalam Komunitas Puzzle Research Data Technology (PREDATECH) yang diketuai oleh Dosen Sistem Informasi sekaligus Dosen Pembimbing penulis yaitu Bapak Mustakim, ST., M.Kom. dan aktif mengikuti semua kegiatan baik riset maupun non riset. Penulis telah menghasilkan 2 publikasi ilmiah, dan pernah terlibat dalam Hak Cipta sebuah lagu yang berjudul "Sang Merah" dari D'Scregiv Band (Searching, Creating, and Giving) yang mana lagu tersebut berhasil *released* dan mendapat sertifikat HKI. Serta, melakukan Penelitian Tugas Akhir dengan judul "**Penerapan Algoritma FP-Growth Untuk Penentuan Pola Pada Data Transaksi Terbaik Berdasarkan Teknik Clustering**". Untuk menjalin komunikasi dengan penulis dapat menghubungi melalui e-mail ulyakhai21@gmail.com.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.